

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERILAKU MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN
COVID-19 DI HUTA SAWAH II NAGORI
SIMPANG PANEI TAHUN 2021**



Oleh:

ULI DELIMA SIMBOLON
NIM. 032017109

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DI HUTA SAWAH II NAGORI SIMPANG PANEI TAHUN 2021



Memperoleh Untuk Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:
ULI DELIMA SIMBOLON
NIM. 032017109

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Uli Delima Simbolon
NIM : 032017109
Program Studi : Ners
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Di Huta Sawah II Nagori Simpang Panei Tahun 2021

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis,

Materai Rp.6000

Uli Delima Simbolon



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Uli Delima Simbolon
NIM : 032017109
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Di Huta Sawah II Nagori Simpang Panei Tahun 2021.

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian SKRIPSI Jenjang Sarjana
Medan, 19 Mei 2021

Pembimbing II

(Samfriati Sinurat,S.Kep.,Ns.,MAN)

Pembimbing I

(Indra Hizkia P,S.Kep.,Ns.,M.Kep)

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN)



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada tanggal, 19 Mei 2021

PANITIA PENGUJI

Ketua :Indra Hizkia P,S.Kep.,Ns.,M.Kep

.....

Anggota : 1. Samfriati Sinurat, S. Kep., Ns., MAN

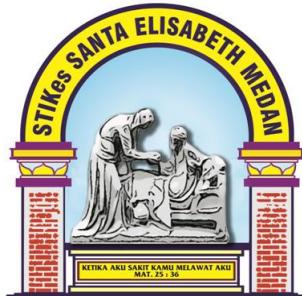
.....

2. Helinida Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep

.....

Mengetahui
Nama Program Studi

(Samfriati Sinurat, S.Kep.,Ns.,MAN)



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Uli Delima Simbolon
NIM : 032017109
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Dalam PencegahanCovid-19 Di Huta Sawah II Nagori Simpang Panei Tahun 2021

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan
Tim PengujiSkripsi Jenjang Sarjana Keperawatan
Medan, 19 Mei 2021 Dan Dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Penguji I : Indra Hizkia P.,S.Kep.,Ns.,M.Kep

Penguji II : Samfriati Sinurat,S.Kep.,Ns.,MAN

Penguji III :Helinida Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

Mengesahkan
Ketua STIKes

(Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN) (Mestiana BrKaro, M.Kep.,DNSc)



STIKes Santa Elisabeth Medan

Persetujuan Publikasi Tugas Akhir Untuk Kepentingan AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: <u>ULI DELIMA SIMBOLON</u>
Nim	: 032017109
Program Studi	: Ners Tahap Akademik
Jenis Karya	: Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKesSanta Elisabeth Medan Hak Bebas Royalty Nonekslusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Di Huta Sawah II Nagori Simpang Panei Tahun 2021. Beserta perangkat yang ada jika diperlukan.

Dengan Hak Bebas Royalty Nonekslusif ini STIKes Santa Elisabeth berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pengkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat Di Medan, 19 Mei 2021
Yang Menyatakan

(Uli Delima Simbolon)



ABSTRAK

Uli Delima Simbolon, 032017109

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Dalam pencegahan *Covid-19*Di Huta Sawah II Nagori Simpang Panei Tahun 2021.

Prodi Ners 2021

Kata Kunci: *Perilaku pencegahan Covid-19, Pengetahuan, Sikap, Tindakan.*

(ix + 90 + lampiran)

Coronavirus disease 19 (COVID-19) ditularkan secara langsung droplet dan tranmisi dari manusia ke manusia dan secara tidak langsung benda yang terkontaminasi dan penularan melalui udara. Dalam melakukan perilaku pencegahan *covid-19*responden harus mampu menggali Pengetahuan,sikap dan tindakan yang baik untuk pencegahan *covid-19*.TujuanPenelitian untukmengetahui Perilaku Pencegahan Pengetahuan, Sikap,dan Tindakan dari *Covid-19*diHuta Sawah II Nagori Simpang Panei.Metode Penelitian yang digunakan adalah Rancangan penelitian deskriptif, jumlah responden 30 orang.Teknik pengambilan *sampling* dengan teknik *Purposive sampling*.Hasil penelitian yang diperoleh Sebagian besar responden 78 orang (81,3%) mayoritas berpengetahuan baik. dan berpengetahuan Kurang memiliki 1 orang (1,0%). Hasil Penelitian yang diperoleh sebagian besar responden 91 orang (94,8%) mayoritas bersikap positive dan sikap negative memiliki 5 orang (5,2%). Hasil Penelitian yang diperoleh sebagian besar responden 75 orang (78,1%) berperilaku tindakan mayoritas baik dan 1 orang (1,0%) berperilaku Tindakan yang kurang.Masyarakat Huta Sawah II Nagori Simpang Panei memiliki pengetahuan, sikap, Tindakan yang baik dalam Perilaku pencegahan *Covid-19*.Bagi Responden diharapkan mampu mempertahankan atau meningkatkan perilaku pencegahan *Covid-19*dengan menjaga jarak dengan orang lain 1,5 meter.(*physiacal distancing*), mengetahui masa inkubasi *covid-19* adalah 2-14 hari, membekali diri dengan semua informasi tentang *covid-19*.

Daftar pustaka: 2012-2021



ABSTRACT

Uli Delima Simbolon 032017109.

Factors Influencing Community Behavior In Preventing Covid-19 In Huta Sawah II Nagori Simpang Panei in 2021.

Nursing Study Program 2021

Keywords: Covid-19 Prevention Behavior, Knowledge, Attitude, Action.

(ix + 90 + attachment)

Corona virus disease 19 (COVID-19) is transmitted directly by droplets and transmission from human to human and indirectly by contaminated objects and transmission through the air. In preventing COVID-19, respondents must be able to explore knowledge, attitudes and good actions to prevent COVID-19. The purpose of the study was to determine the preventive behavior, attitudes, and actions of Covid-19 in Huta Sawah II Nagori Simpang Panei. The research method used is a descriptive research design, the number of respondents is 30 people. Sampling technique with purposive sampling technique. The results obtained by most of the respondents 78 people (81.3%) the majority have good knowledge. and knowledgeable Lack of 1 person (1.0%). The results of the study obtained that most of the respondents 91 people (94.8%) saw positive and negative attitudes had 5 people (5.2%). The results of the study obtained that most of the respondents 75 people (78.1%) behaved best and 1 person (1.0%) behaved less. The people of Huta Sawah II Nagori Simpang Panei have good knowledge, attitudes, actions in Covid-19 prevention behavior. Respondents are expected to be able to maintain or improve Covid-19 prevention behavior by keeping a distance of 1.5 meters from other people. (physical distancing), knowing the incubation period for covid-19 is 2-14 days, equipping yourself with all the information about covid-19.

Bibliography: 2012-2021



KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dankasihNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi penelitian ini dengan baik dan tepat waktu.

Tugas akhir ini merupakan salah satu dari syarat akademis yang harus dipenuhi setiap mahasiswa untuk menyelesaikan studi pada program studi Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan, Skripsi ini hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis dan dibagi kedalam enam Bab dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Di Huta Sawah II Nagori Simpang Panei tahun 2021”**.

Pada saat penyelesaian Skripsi ini, Penulis telah banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis dalam upaya penyelesaian pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Samfriati Sinurat, S.Kep.,Ns., MAN, Selaku Ketua program studi Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan dan juga selaku pembimbing II saya yang membantu, membimbing serta mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran, memberikan ilmu yang bermanfaat dalam menyelesaikan Skripsi saya ini dan telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dalam upaya penyelesaian pendidikan Stikes Santa Elisabeth Medan.



STIKes Santa Elisabeth Medan

3. Indra Hizkia Perangin-angin, S.Kep.,Ns., M.Kep. selaku dosen pembimbing I dan Selaku penguji 1 yang telah membantu, membimbing, serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Helinida Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku dosen penguji IIISaya yang telah menguji, membimbing, serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Vina Sigalingging,S.Kep.,Ns., M.Kep. selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang senantiasa memberikan semangat dan bimbingan selama saya menyusun Skripsi.
6. Ayahanda saya tercinta Muller Simbolon dan Ibunda tercinta Rusda Lumban Siantar yang selalu memberi dukungan baik materi, doa dan motivasi serta saudara-saudara saya yang selalu memberimotivasi dan semangat, serta kasih sayang yang luar biasa yang diberikan selama ini.
7. Saudari Ummi Sartika dan saudari Erika Emina Sembiring yang telah memberi izin kepada saya untuk menggunakan kuesioner penelitian dalam mengerjakan penyelesaian Skripsi ini.
8. Seluruh Staff dan tenaga kependidikan STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing dan memberikan motivasi kepada peneliti selama proses pendidikan,sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini.
9. Seluruh teman rekan-rekan sejawat dan seperjuangan program Studi Ners Tahap Akademik Angkatan XI stambuk 2017 yang saling memberikan motivasi dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.



STIKes Santa Elisabeth Medan

Medan yang senantiasa membantu dan memotivasi saya dalam penyusunan Skripsi ini.

10. Seluruh responden Masyarakat Huta Sawah II dan Kepala Desa Sawah II Nagori SimpangPanei yang telah membantu saya dalam melakukan penelitian ini.

Penulis sangat menyadari bahwa pada penelitian ini masih jauh dari katasempurna, baik isi maupun pada teknik dalam penulisan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis akan menerima kritikan dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan penelitian ini. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa mencurahkan berkat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah banyak membantu peneliti. Harapan penulis, semoga penelitian ini akan dapat bermanfaat nantinya dalam pengembangan ilmu pengetahuan Masyarakat dan khususnya bagi profesi keperawatan. Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Medan, 19 Mei 2021

Penulis

(Uli Delima Simbolon)



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABELI.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Perumusan masalah	13
1.3 Tujuan	13
1.3.1 Tujuan umum	13
1.3.2 Tujuan khusus	13
1.4 Manfaat penelitian.....	14
1.4.1 Manfaat teoritis	14
1.4.2 Manfaat praktis.....	14
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1Konsep Virus <i>Corona-19</i>	16
2.1.1Definisi <i>Covid-19</i>	16
2.1.2Gejala <i>Covid-19</i>	17
2.1.3Diagnosa Virus <i>Corona-19</i>	18
2.1.4Faktor Resiko	19
2.1.5 Manifestasi Klinis.....	19
2.2Faktor-Faktor Perilaku Pencegahan <i>Covid-19</i>	21
2.2.1 Definisi Perilaku.....	21
2.2.2Faktor Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	21
2.2.3Tingkat Pengetahuan dan Kognitif.....	22
2.2.4 Faktor Sikap (attitude)	24
2.2.5 Komponen Sikap.....	24
2.2.6 Tingkatan sikap	25
2.2.7 Faktor Tindakan (<i>Pratice</i>).....	26
2.2.8 Kategori Tindakan.....	26
2.2.9 Pengendalian dan Pencegahan Infeksi	27
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	29
3.1 Kerangka Konsep	29
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	30
4.1 Rancangan Penelitian	30
4.2 Populasi dan Sampel	30
4.2.1 Populasi	30



STIKes Santa Elisabeth Medan

4.2.2 Sampel.....	31
4.3 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	32
4.3.1 Variabel penelitian	32
4.3.2Defenisi operasional.....	32
4.4 Instrumen Penelitian.....	34
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	37
4.5.1 Lokasi penelitian	37
4.5.2 Waktu penelitian	37
4.6 Prosedur Pengambilan Data	37
4.6.1 Pengumpulan data	37
4.6.2 Uji Validitas dan Reliabilitas	39
4.7 Kerangka Operasional.....	41
4.8 Analisa Data.....	42
4.9Etika Penelitian	43
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
5.1.Gambaran Lokasi Penelitian	45
5.2 Hasil Penelitian.....	46
5.2.1.Karateristik Penduduk berdasarkan data Demografi Di HutaSawah II Nagori Simpang Panei Tahun 2021.....	46
5.2.2.Faktor Pengetahuan yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat DalamPencegahan <i>Covid-19</i>	47
5.2.3.FaktorSikap yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19.....	48
5.2.4.FaktorTindakan yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Dalam pencegahan Covid 19.....	49
5.3. Pembahasan.....	49
5.3.1.Faktor Perilaku Pencegahan <i>Covid-19</i> berdasarkan Tindakan.....	49
5.3.2.Faktor Perilaku Pencegahan <i>Covid-19</i> berdasarkan Sikap.....	51
5.3.3.Faktor Perilaku Pencegahan <i>Covid-19</i> berdasarkan Tindakan.....	52
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
6.1 Kesimpulan.....	57
6.2 Saran.....	57



DAFTAR PUSTAKA	59
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
2. *Informed Consent*
3. Lembar Kuesioner Pengetahuan,Sikap dan Tindakan
4. Usulan Judul Dan Tim Pembimbing
5. Surat Izin Pengambilan Data Awal
6. Surat Ijin Penelitian
7. Surat Balasan
8. Dokumentasi Penelitian Huta Sawah II Nagori Simpang panei
9. Lembaran Konsul



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1. Defenisi operasional Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat dalam pencegahan Covid-19 Di Huta Sawah II Nagori Simpang Panei Tahun 2021	33
Tabel 5.1 Distribusi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Di Huta Sawah II Nagori Simpang Panei Tahun 2021.....	46
Tabel5.2 Distribusi Faktor Pengetahuan yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Di Huta Sawah II Nagori Simpang Panei Tahun 2021.....	47
Tabel 5.3 Distribusi Faktor Sikap yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Di Huta Sawah II Nagori Simpang Panei Tahun 2021.....	48
Tabel 5.4 Distribusi Faktor Tindakan yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Di Huta Sawah II Nagori Simpang Panei Tahun 2021.....	49



DAFTAR BAGAN Halaman

Bagan3.1.	Kerangka Konsep penelitian mengetahui “Faktor-Faktor Myang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Di Huta Sawah II Nagori Simpang Panei Tahun 2021.....	29
Bagan 4.7.	Kerangka Operasional Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Di Huta Sawah II Nagori Simpang Panei Tahun 2021	42



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh corona virus jenis baru dan belum pernah di identifikasi menyerang manusia sebelumnya. Corona virus (CoV) merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (SARS-CoV) (Widiyani,2020).Corona virus disease (*Covid-19*) menjadi masalah kesehatan dunia di awal tahun 2020.WHO telah menetapkan bahwa *Covid-19* sebagai *Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)* atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD).

Wadah COVID-19 ditetapkan sebagai pandemik global oleh WHO Pada 11 Maret 2020, dengan peningkatan 13 kali lipat dalam jumlah kasus yang dilaporkan diluar china, lebih dari beberapa minggu. 1 ini telah mempengaruhi lebih dari 2,3 juta orang di 185 negara di dunia. dari total beban global, sedikit di atas 120 ribu kasus yang dikonfirmasi dan 5785 negara di dunia. Dari total beban global, sedikit diatas 120 ribu kasus yang dikonfirmasi dan 5784 kematian sdilaporkan di EMRO pada 18 April 2020. KSA, dengan 7142 kasus dan 87 kematian, adalah yang ketiga Negara di kawasan yang akan terpengaruh oleh Novel Coronavirus atau SARS-CoV-2). Angka fatalitas kasus (CFR) secara keseluruhan di antara semua negara adalah 6,8%, tetapi tertinggi di Italia pada 13,1%, pandemik COVID-19 dapat menjadi pandemik kategori 3, tergantung pada nomor reproduksinya (R0) dan keseluruhan rasio fatalitasnya jauh (Mansuari, Zalat,Khan,Alsaedi,& Ibrahim,2020), kasus COVID -19 yang dilaporkan



STIKes Santa Elisabeth Medan

ditemukan di 203 negara di seluruh dunia pada awal April 2020, dengan total 937.976 kasus yang dikonfirmasikan dan 47.279. pada Bulan April 2020, Indonesia menunjukkan sejumlah besar kasus dan kematian yang dikonfirmasikan dalam wabah *COVID19*, dan diperlukan strategi pencegahan untuk penyebarluasan penyakit yang lebih parah (Yanti el.,2020).

Sumber data yang didapatkan dari (COVID & Team, 2020), Indonesia pun mulai terpapar oleh *Covid-19* dan per tanggal 17 Maret 2020 sebanyak 172 orang terinfeksi dengan 55 orang jumlah kematian. Perkembangan selanjutnya yakni 31 Maret 2020, kasus corona virus terjadi peningkatan diangka 1.528 orang dengan 136 orang jumlah kematian (Setiati & Azwar, 2020).Peningkatan jumlah kasus yang cukup signifikan tersebut perlu dikendalikan bahkan harus dikurangi. Upaya preventif terhadap meningkatnya jumlah penderita corona virus, seperti yang telah diinformasikan oleh WHO pada Maret 2020 bahwa untuk mengurangi penularan *Covid-19* maka semua negara didesak agar melakukan upaya dan langkah efektif (Beiu et al., 2020).

Virus dan penyakit ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Cina pada Desember 2019. *Covid-19* menular dengan cepat dan telah menyebar ke wilayah lain di Cina dan beberapa Negara, termasuk Indonesia (Kemenkes RI, 2020). *Covid-19* sebagai kasus pandemik sejak tanggal 11 Maret 2020 (Widiyani, 2020). Penyebaran *Covid-19* menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk atau bersin (droplet).

Tanda dan gejala umum infeksi *Covid-19* antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas masa inkubasi rata-rata 5-6



STIKes Santa Elisabeth Medan

hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus *covid-19* yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom, pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan dapat mengakibatkan kematian(Wulandari et al. 2020).

Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rotgen menunjukkan *infiltrate* pneumonia luas dikedua paru (jesica moudy 2020).

Dan Pencegahan penyebaran *Covid-19* dapat juga dilakukan melalui perilaku pencegahan sikap dan perilaku sehat, seperti melakukan cuci tangan secara teratur, menggunakan hand sanitizer untuk membersihkan tangan sebelum dan sesudah menyentuh benda atau peralatan umum, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak dekat dengan orang yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan serta batuk dan bersin (Kemenkes RI, 2020). *Covid-19* dapat berkembang dengan cepat hingga mengakibatkan infeksi yang parah, gagal organ serta kematian.Kondisi ini terutama terjadi pada pasien dengan gangguan kesehatan sebelumnya atau memiliki penyakit penyerta (Mona, 2020).

Perilaku merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan manusia selain lingkungan, pelayanan kesehatan dan keturunan.Pada dasarnya perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia (Notoatmodjo, 2012).Perilaku pencegahan *Covid-19* merupakan aktivitas atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang untuk mencegah *Covid-19*.

Beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku pencegahan *Covid-19* yaitu pengetahuan tentang pencegahan *Covid-19*, sikap tentang *Covid-19* dan tindakan pencegahan *Covid-19*.Pengetahuan merupakan hasil tahu, terjadi setelah



STIKes Santa Elisabeth Medan

seseorang melakukan penginderaan terhadap objek-objek tertentu (Notoatmodjo, 2014).

Menurut Notoatmodjo (2014), pengetahuan dipengaruhi oleh pengalaman seseorang dan lingkungan yang kemudian dapat diekspresikan dan diyakini sehingga menimbulkan motivasi. Pengetahuan pencegahan *Covid-19* merupakan hasil tahu dari informasi yang terima tentang upaya pencegahan *Covid-19*. Pengetahuan masyarakat tentang pencegahan *Covid-19* mempengaruhi sikap dan tindakan dalam pencegahan *Covid-19*.

Beberapa pengetahuan tentang pencegahan *Covid-19* seperti pengertian *Covid-19*, pengetahuan tentang personal hygiene dan sanitasi lingkungan, pengetahuan tentang cara meningkatkan dan menjaga imunitas tubuh, pengetahuan tentang penyakit dan pengetahuan tentang kebijakan tentang pencegahan *Covid-19* (Kemenkes, 2020)

Dan perilaku Sikap merupakan respon atau reaksi seseorang yang masih tertutup terhadap suatu objek dan merupakan suatu kesiapan untuk bereaksi di lingkungan tertentu (Notoatmodjo, 2014). Sikap tentang pencegahan *Covid-19* berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan masyarakat tentang pencegahan *Covid-19* yang dinyatakan dengan rasa senang dan tidak senang dimana rasa senang menunjuk ke arah sikap yang positif dan rasa tidak senang menunjuk ke arah sikap negatif (Notoatmodjo, 2012).

Tindakan merupakan respon seseorang terhadap stimulis yang dapat dilihat dan diamati.Tindakan pencegahan penyakit yang dilakukan seseorang dapat mendorong terbentuknya perilaku pencegahan penyakit dalam diri orang



STIKes Santa Elisabeth Medan

tersebut. Perilaku pencegahan penyakit merupakan respon individu untuk melakukan pencegahan penyakit (Notoatmodjo, 2014).

Dari jurnal yang berjudul *Igeia journal of public health research and development* data yang diperoleh seluruh gambaran pengetahuan mengenai deskripsi umum virus *covid-19*, hampir seluruh responden (83,7%) sudah mengetahui bahwa virus ini menyebabkan penyakit saluran pernafasan, hampir separuhnya (44,4%) sudah mengetahui bahwa virus ini diduga berasal dari pasar makanan laut Huanan, masih terdapat sebagian kecil (17,3%) responden yang percaya bahwa virus ini tidak sengaja bocor dari laboratorium senjata biologis China, serta masih terdapat sebagian kecil (5,1%) responden yang meyakini bahwa virus ini disebarluaskan untuk memusnahkan suatu kelompok. Hampir seluruh responden (83,8%-88,9%) menjawab dengan benar mengenai gejala *covid-19* yaitu demam, susah bernafas, dan batuk.

Akan tetapi sebagian responden (2,4%) masih menjawab opsi pertanyaan salah yaitu bercak merah di tubuh dan 1,4% responden menjawab mimisan. Secara keseluruhan, hampir seluruh (96%) responden sudah mengetahui bahwa *covid-19* ditularkan antar-manusia lewat batuk dan bersin. Lebih dari separuh (60,6%) responden mengetahui bahwa *covid-19* ditularkan dari hewan ke manusia. Sebagian kecil (0,4%-7,1%) responden masih memiliki pengetahuan yang salah tentang penularan virus corona yaitu lewat pandangan mata, melalui kurma karena mengandung virus yang berasal dari kelelawar, lewat bawang impor dari China, lewat ponsel Xiaomi yang dibuat di China, dan melalui sinyal telepon.



STIKes Santa Elisabeth Medan

Dan dari perilaku Masyarakat mengenai sikap dapat dilihat seseorang terhadap infeksi tersebut yang di cantumkan di jurnal *Igeia journal of public health research and development* Penilaian sikap yang pertama adalah dengan menanyakan secara langsung mengenai sikap apa yang seharusnya dalam menanggapi berita mengenai *Covid-19*. Hampir seluruh responden (91,9%) memilih untuk berhati-hati, lebih dari separuhnya (57,8%) memilih untuk tenang, dan sebagian kecil responden bersikap takut (2,2%) dan panik (1,1%).

Penilaian komponen sikap selanjutnya ialah dengan menanyakan apakah dengan kasus *Covid-19*, responden meningkatkan usahanya dalam menjaga kesehatan pribadi. Hampir seluruh responden, yaitu sebesar 98,1% responden menjawab “ya. Dari kedua pertanyaan mengenai sikap responden terhadap *Covid-19*, dapat dilihat bahwa mayoritas responden memberikan sikap positif terhadap penyakit ini, yaitu dengan bersikap hati-hati dan meningkatkan usahanya dalam menjaga kesehatan. Untuk sikap positif berupa tenang hanya dimiliki lebih dari separuh responden. Hanya 1,1%-2,2% responden yang memiliki sikap negative terhadap kasus ini, berupa takut, panik, dan tidak meningkatkan usahanya dalam menjaga kesehatan.

Dari data *Igeia journal of public health research and development*, Tindakan individu pada penelitian ini yang masuk pada kategori tindakan yang baik terhadap *Covid-19* adalah sebesar 72,5% responden, yang didefinisikan dengan telah melakukan usaha mencuci tangan dengan air dan sabun, memakai masker saat batuk/ pilek, dan menutup mulut dan hidung dengan tissue ketika bersin atau batuk. Pada pelitian Zhong (2020), tindakan masyarakat China tidak



STIKes Santa Elisabeth Medan

dikategorikan, tetapi hanya disebutkan persentasenya. Mayoritas masyarakat China melakukan usaha seperti menggunakan masker ketika pergi keluar (98%), dan tidak mengunjungi keramaian (96,4%). Bila dibandingkan, bentuk upaya pencegahan yang dinilai pada penelitian ini berbeda dengan penelitian Zhong (2020) dengan jesica moudy (2020).

Menurut *Jurnal Kemkes 2020*; didapatkan Tingkat pengetahuan masyarakat tentang pencegahan *Covid-19* lebih banyak berkategori baik yaitu sebanyak 80 orang (90,9%), tingkat pengetahuan pencegahan Covid-19 kategori cukup sebanyak 8 orang (9,1%), dan tidak ada responden yang tingkat pengetahuan kategori kurang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang pencegahan *Covid-19* di Desa Tumani umumnya sudah baik. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, usia dan pendapatan responden. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah seseorang mendapatkan informasi. Usia berpengaruh pada pola pikir dan daya tangkap seseorang dengan bertambahnya usia maka pola pikir dan daya tangkap seseorang akan semakin berkembang sehingga pengetahuan yang diperoleh lebih banyak.

Sedangkan di sikap masyarakat tentang pencegahan *Covid-19* umumnya berkategori baik dengan jumlah 87 orang (98,9%) dan cukup sebanyak 1 orang (1,1%) serta tidak ada responden yang memiliki sikap kurang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat di Desa Tumani memiliki sikap yang baik tentang pencegahan *Covid-19*. Sikap yang baik ini dipengaruhi oleh pengetahuan responden dimana responden



STIKes Santa Elisabeth Medan

memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi dan hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami dkk (2020) tentang Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat Dalam Pencegahan *Covid-19* di Provinsi Jakarta, dimana 70,7% responden memiliki sikap yang baik tentang pencegahan *Covid-19* serta memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi.

perilaku Tindakan masyarakat tentang pencegahan *Covid-19* umumnya berkategori baik sebanyak 56 orang (63,6%) dan katergori cukup sebanyak 31 orang (35,2%) serta berkategori kurang sebanyak 1 orang (1,1%)(Wonok, Wowor, and Tucunan 2020).

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Desa Tumani memiliki tindakan yang positif tentang pencegahan *Covid-19*. Hal ini berkaitan dengan jumlah kasus *Covid-19* di Desa Tumani yaitu tidak ada kasus *Covid-19* sampai akhir bulan Agustus 2020 karena masyarakat desa Tumani melakukan tindakan pencegahan *Covid-19* yang baik.

Dari The Indonesian Journal of Health Promotion perilaku Pengetahuan responden terkait dengan personal hygiene selama *Covid-19* dinilai sudah baik yakni 87,6% mengetahui tentang personal hygiene sebagai upaya pencegahan *Covid-19*, dan Hasil penelitian yang menunjukkan masyarakat dengan praktik pencegahan *Covid-19* yang buruk juga lebih banyak ditemukan pada masyarakat dengan sikap yang buruk terhadap pencegahan *Covid-19* sebesar 51,4% dibandingkan dengan masyarakat dengan sikap yang baik terhadap pencegahan *Covid-19*(Ayu Shafira Rachmani1*, Budiyono2 2020)



STIKes Santa Elisabeth Medan

Dan dari data *Journal Of Health Science* didapatkan Berdasarkan hasil penelitian Sebagian besar tingkat pengetahuan masyarakat desa pademawu adalah baik 32 orang (51,6%). Sejalan dengan hasil penelitian purnamasari 2020 bahwa pengetahuan masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang Covid 19 berada pada kategori Baik (90%) (Purnamasari & Raharyani, 2020).

Dimana Pengetahuan masyarakat desa pademawu murtajih yang tinggi tentang *Covid-19* ini berpengaruh terhadap kejadian dan pencegahan penyakit *Covid-19*. Hasil dari penelitian juga didukung dengan pendidikan responden yang sebagian besar berpendidikan SLTA dan diploma/sarjana dimana secara umum seseorang dengan pendidikan yang lebih tinggi akan memiliki pengetahuan yang lebih luas (Permatasari & Suprayitno, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan Sebagian besar sikap masyarakat desa murtajih dalam pencegahan *Covid-19* adalah positif sebanyak 53 orang 85,5%. Sikap responden ini dipengaruhi oleh pengetahuan responden yang baik dimana Seseorang yang telah mengetahui tentang suatu informasi tertentu, maka dia akan mampu menentukan dan mengambil keputusan bagaimana dia harus menghadapinya. Seperti memiliki sikap positif tentang sosial distancing untuk mencegah penularan *Covid-19* (Yanti et al., 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Yanti B, dkk (2020) yang menyebutkan bahwa 99% masyarakat Indonesia mempunyai pengetahuan yang baik, 59% (Yanti et al., 2020). Masyarakat Sulawesi Utara sudah mengetahui bahwa penyakit *Covid-19* dapat menyebabkan kematian, tidak semua orang yang



STIKes Santa Elisabeth Medan

terinfeksi *Covid-19* menunjukkan tanda dan gejala, masa inkubasi *Covid-19* yaitu 2-14 hari, tanda dan gejala terinfeksi *Covid-19*, cara penularan *Covid-19*, pencegahan penularan *Covid-19*, dan isolasi segera bagi orang yang memiliki kontak langsung dengan seseorang yang terinfeksi *Covid-19*. Selain itu, tingkat pengetahuan berpendidikan sebagian besar responden adalah pendidikan tinggi (diploma dan sarjana). Tingkat pendidikan seseorang yang tinggi akan semakin mudah untuk mendapatkan akses informasi tentang suatu permasalahan (Yanti B dkk, 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap masyarakat Sulawesi Utara terhadap *Covid-19* mayoritas memiliki sikap yang positif yaitu 396 orang (97,8%). Sikap yang diteliti adalah keinginan masyarakat dalam melakukan pencegahan *Covid-19*. Sikap positif yang dimiliki masyarakat Sulawesi Utara yaitu pentingnya menggunakan masker saat keluar rumah dimasa pandemi, tidak berpergian keluar rumah jika tidak ada kepentingan mendesak, harus menjaga jarak setidaknya 1,5 meter, menghindari tempat keramaian saat pandemi, mencuci tangan menggunakan sabun atau handsanitizer, segera mandi dan mencuci rambut setelah tiba dirumah dan mencuci seluruh pakaian bekas pakai di luar rumah serta istirahat yang cukup, rajin olahraga dan mengkonsumsi makanan bergizi untuk meningkatkan imun (Sembiring and Meo 2020).

Tindakan pencegahan merupakan kunci penerapan di pelayanan kesehatan dan masyarakat.langkah pencegahan di masyarakat adalah dengan menjaga kebersihan tangan menggunakan hand sanitizer jika tangan tidak terlihat kotor.



STIKes Santa Elisabeth Medan

cuci tangan dengan sabun jika tangan terlihat kotor, Menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut. dan menerapkan etika batuk atau bersin dengan menutup hidung dan mulut dengan lengan atas bagian dalam.memakai masker dan menjaga jarak (minimal 1 meter) dari orang lain (jesica moudy 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Honarvar, B., Lankarani, K.B., Kharmandar, A. et al (2020) juga mendukung hasil penelitian, dimana mayoritas responden yaitu 67% memiliki pengetahuan yang baik tentang *Covid-19*. Penyebaran informasi mengenai pencegahan *Covid-19* juga dilakukan secara aktif oleh pemerintah Sulawesi Utara, seperti cuci tangan, pakai masker menjaga jarak aman, mengkonsumsimakanan bergizi, olahraga, minum air putih dan menjaga kebersihan, sehingga hal ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bagaimana pencegahan penularan *Covid-19* (Pemerintah Sulawesi Utara, 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap masyarakat Sulawesi Utara terhadap *Covid-19* mayoritas memiliki sikap yang positif yaitu 396 orang (97,8%). Sikap yang diteliti adalah keinginan masyarakat dalam melakukan pencegahan *Covid-19*. Sikap positif yang dimiliki masyarakat Sulawesi Utara yaitu pentingnya menggunakan masker saat keluar rumah dimasa pandemi, tidak berpergian keluar rumah jika tidak ada kepentingan mendesak, harus menjaga jarak setidaknya 1,5 meter, menghindari tempat keramaian saat pandemi, mencuci tangan menggunakan sabun atau *handsanitizer*, segera mandi dan mencuci rambut setelah tiba dirumah dan mencuci seluruh pakaian bekas pakai di luar rumah serta istirahat yang cukup, rajin olah raga dan mengkonsumsi makanan bergizi untuk meningkatkan imun(Sembiring and Meo 2020).



STIKes Santa Elisabeth Medan

Tindakan Pencegahan *Covid-19* Pengetahuan dan sikap tentang *Covid-19* di kalangan para tokoh masyarakat di Desa Ja-yaraga mendorong mereka untuk melakukan tindakan dalam upaya merespon pandemi. Tindakan yang dilakukan oleh para tokoh masyarakat antara lain menyebarluaskan in-formasi mengenai *Covid-19* dan cara penyebarannya, mengkampanyekan PHBS sebagai upaya pencegahan infeksi, membantu warga kondisi sosial-ekonominya terpuruk akibat pandemi; serta memberikan aneka bentuk dukungan pada warga masyarakat.

Data *Covid-19* yang diperoleh Salah satu huta sawah II Nagori simpang panei adalah data yang belum terjangkit virus Corona akan tetapi huta sawahh II masih memerlukan Pengetahuan tentang pencegahan *Covid-19*.

Hasil survey awal yang dilakukan peneliti terhadap huta sawah II Nagori simpang panei yang berjudul tentang Faktor-Faktor yang mempengaruhi perilaku Masyarakat dalam pencegahan *covid-19* bahwa sebanyak 60% tingkat pengetahuan masyarakat baik dikarenakan masyarakat mempunyai pendidikan yang baik, dan pengetahuan yang kurang baik sebanyak 40% dan masyarakat menyatakan bahwa pengertian dan efek samping tentang *covid-19* belum seutuhnya dipahami oleh masyarakat yang tidak berpendidikan.

Perilaku pencegahan sikap masyarakat *social distancing* belum sepenuhnya dikatakan kategori baik, dimana masyarakat sawah II Nagori simpang panei masih memiliki kurang kesadaran diri dalam menerapkan *social distancing* dalam bepergian ke luar rumah seperti berkumpul-kumpul kepesta dan arisan.

Perilaku pencegahan Tindakan dinyatakan dalam kategori baik dimana masyarakat Huta sawah II sudah mematuhi protokol kesehatan dengan cara cara



STIKes Santa Elisabeth Medan

pemakaian masker yang benar saat keluar rumah, mencuci tangan sebelum dan sesudah berkontak langsung dengan lingkungan sekitar. (*survey awal dengan wawancara dari social media dengan kepala Desa Huta sawah II Nagori simpang panei tahun 2021*).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, maka penulis merumuskan permasalahan berikut “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan *Covid-19* di Huta Sawah II Nagori Simpang Panei Tahun 2021”?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1.Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan Untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat dalam pencegahan *Covid-19*di Huta sawah II Nagori simpang Panei tahun 2021.

1.3.2. Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi Faktor Pengetahuan (*Knowledge*) yang mempengaruhi perilaku Kesehatan masyarakat dalam pencegahan *Covid-19*di Huta Sawah II Nagori Simpang Panei tahun 2021.
2. Mengidentifikasi Faktor Sikap (*attitude*) yang mempengaruhi perilaku Kesehatan masyarakat dalam pencegahan *Covid-19*di Huta Sawah II Nagori Simpang Panei tahun 2021.
3. Mengidentifikasi Faktor Tindakan (*Practice*) yang mempengaruhi perilaku Kesehatan masyarakat dalam pencegahan *Covid-19*di Huta Sawah II Nagori Simpang Panei tahun 2021.



STIKes Santa Elisabeth Medan

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat dalam pencegahan *Covid-19* dalam menjaga kesehatan melalui mengetahui Faktor-Faktor menjaga kesehatan yaitu Faktor perilaku dan Faktor non-perilaku.

1.4.2. Manfaat praktis

1. Bagi pendidikan Keperawatan

Diharapkan dapat menambah informasi dan refrensi yang berguna bagi Mahasiswa/I Sekolah Tinggi Ilmu kesehatan Santa Elisabeth Medan tentang Faktor-Faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat dalam pencegahan *Covid-19* Di Huta Sawah II Nagori Simpang Panei Tahun 2021

2. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data tambahan untuk peneliti selanjutnya terutama dalam mengetahui Faktor-Faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat dalam pencegahan *Covid-19*.

3. Bagi Responden

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan penambah pengetahuan tentang perilaku masyarakat dalam pencegahan *Covid-19*.

4. Bagi Petugas Kesehatan



STIKes Santa Elisabeth Medan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan masukan dan bahan pertimbangan dalam memberikan konselling dan mengetahui perilaku masyarakat dalam pencegahan *Covid-19*.



BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Virus Corona-19 (*Corona Virus Disease*)

2.1.1 Definisi *Covid-19*

Covid-19 atau disebut dengan (*corona virus Disease, 2019*) merupakan sebuah virus yang menyerang pernafasan manusia. Corona virus merupakan keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala berat, dan jenis corona virus diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Synrom* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrom* (MERS) (Kesehatan,2020).

Beberapa hal yang harus dilakukan dalam pencegahan virus ini menurut Kementerian Dalam Negeri (2020) yaitu melakukan kebersihan tangan dengan sabun jika tangan terlihat kotor, menghindari menyentuh mata, hidup dan mulut, terapkan etika batuk atau bersih dengan menutup hidup dan mulut dengan lengkap atas bagian dalam atau tisu, lalu buanglah tisu ke tempat sampah, pakailah masker medis jika memiliki gejala pernapasan dan melakukan kebersihan tangan sebelum membuang masker, menjaga jarak (minimal 1 meter) dari orang yang mengalami gejala gangguan pernapasandengan (Wijaya, Lukman, and Yadewani 2020).

Virus corona atau (*Covid-19*), yaitu kasusnya dimulai dengan pneumonia atau radang paru-paru misterius pada Desember 2019, kasus ini diduga berkaitan dengan pasar hewan di wuhan yang menjual berbagai jenis daging binatang, termasuk yang tidak biasa dikonsumsi, misalnya ular, kalelawar, dan berbagai jenis tikus. Kasus infeksi misterius ini memang banyak di temukan dipasar hewan tersebut virus corona (*Covid-19*) diduga dibawa kelelawar dan hewan lain yang



STIKes Santa Elisabeth Medan

dinamakan manusia hingga terjadi penularan, corona virus sebetulnya tidak asing dalam dunia kesehatan hewan, tapi hanya beberapa jenis yang mampu menginfeksi manusia hingga menjadi penyakit radang paru (Rosidin, Rahayuwati, and Herawati 2020).

2.1.2 Gejala Covid-19

Ciri-ciri virus corona pada gejala awal mirip flu sehingga kerap diremehkan orang atau pasien, namun berbeda dengan flu biasa, infeksi virus Corona (*Covid-19*) berjalan cepat, apabila pada pasien dengan masalah kesehatan sebelumnya.

Gejala Ringan kasus infeksi ringan kasus infeksi virus corona atau (*COVID-19*) :

1. Batuk
2. Letih
3. Sesak napas dan ngiluh di seluruh tubuh
4. Secara umum merasa tidak enak badan

Gejala Berat kasus infeksi virus Corona atau (*COVID-19*) yaitu:

1. Kesulitan bernapas
2. Infeksi pneumonia
3. Sakit dibagian perut
4. Nafsu makan turun

Demam adalah gejala yang paling umum, meskipun beberapa orang lebih tua dan mereka yang memiliki masalah kesehatan lainnya mengalami demam di kemudian hari. Gejala umum yaitu batuk, kehilangan nafsu makan, kelelahan, sesak nafas, produksi dahak, dan nyeri otot sendi, gejala seperti mual, muntah dan diare

2.1.3 Diagnosa virus corona



STIKes Santa Elisabeth Medan

(Covid-19) Untuk menentukan apakah pasien terinfeksi virus Corona, Dokter akan menanyakan gejala yang dialami pasien dan apakah pasien baru saja bepergian atau tinggal di daerah yang memiliki kasus infeksi virus corona sebelum gejala muncul, dokter juga akan menanyakan apakah pasien ada kontak dengan orang yang menderita atau diduga menderita *Covid-19*.

Guna memastikan diagnosa *Covid-19* dokter akan melakukan beberapa pemeriksaan berikut:

- 1) *Rapid test* untuk mendeteksi antibody (*IgM* dan *IgG*) yang diproduksi oleh tubuh untuk melawan virus corona.
- 2) *Swab test* atau tes PCR (*polymerase chain reaction*) untuk mendeteksi virus Corona dalam dahak.
- 3) CT Scan atau Rontgen dada untuk mendeteksi infiltrate atau cairan di paru-paru.

Hasil rapid test *Covid-19* positif kemungkinan besar menunjukkan bahwa anda memang sudah terinfeksi virus corona, namun biasa juga berarti anda terinfeksi kuman atau virus yang lain, sebaliknya hasil rapip test *Covid-19* negatif belum tentu menandakan bahwa anda mutlak terbebas dari virus corona (Rosidin, Rahayuwati, and Herawati 2020).

2.1.4 Faktor Resiko

Berdasarkan data yang sudah mempunyai penyakit komorbid hipertensi dan diabetes melitus, jenis kelamin laki-laki, dan perokok aktif merupakan faktor risiko dari infeksi SARS-CoV-2. Distribusi jenis kelamin yang lebih banyak pada laki-laki diduga terkait dengan prevalensi perokok aktif yang lebih



STIKes Santa Elisabeth Medan

tinggi. Kemudian laki-laki biasanya karena tuntutan pekerjaan lebih sering keluar rumah dibandingkan perempuan sehingga rentan penyakit ini. Selain itu perempuan biasanya lebih memiliki tingkat pengetahuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki terutama epidemiologi dan faktor risiko COVID 19 (Hidayani 2020).

Faktor umur erat hubungannya dengan *COVID 19* karena orang yang lanjut usia adanya proses degeneratif anatomi dan fisiologi tubuh sehingga mudah penyakit, imunitas yang menurun, kemudian seseorang yang mengidap penyakit penyerta akan menyebabkan kondisi tubuhnya lemah sehingga rentan terinfeksi *Covid-19*. Selain itu faktor usia yang lanjut menyebabkan kelalaian dalam menjaga protokol *Covid-19* sehingga meningkatkan risiko *Covid-19*(Hidayani 2020).

2.1.5 Manifestasi klinis

Manifestasi klinis pasien *COVID-19* memiliki spektrum yang luas, mulai dari tanpa gejala (asimtotik), gejala ringan, pneumonia, pneumonia berat, ARDS, sepsis, hingga syok sepsis. Gejala ringan didefinisikan sebagai pasien dengan infeksi akut saluran napas atas tanpa komplikasi, bisa disertai dengan demam, fatigue, batuk (dengan atau tanpa sputum), anoreksia, malaise, nyeri tenggorokan, kongesti nasal, atau sakit kepala. Pasien tidak membutuhkan suplementasi oksigen. Pada beberapa kasus pasien juga mengeluhkan diare dan muntah, dimana Pasien *COVID-19* dengan pneumonia berat ditandai dengan demam, ditambah salah satu dari gejala:

1. Frekuensi pernapasan >30x/menit



STIKes Santa Elisabeth Medan

2. Distres pernafasan berat, atau
3. Saturasi oksigen 93% tanpa bantuan oksigen

Pada pasien geriatri dapat muncul gejala-gejala yang atipikal. Sebagian besar pasien yang terinfeksi SARS-CoV-2 menunjukkan gejala-gejala pada sistem pernafasan seperti demam, batuk, bersin, dan sesak napas. Gejala lain yang dapat ditemukan adalah batuk produktif, sesak napas, sakit tenggorokan, nyeri kepala, mialgia/artralgia, menggigil, mual/muntah, kongesti nasal, diare, nyeri abdomen, hemoptysis dan kongesti konjungtiva (Kemenkes RI 2020).

Perjalanan penyakit dimulai dengan masa inkubasi yang lamanya sekitar 3-14 hari (median 5 hari). Pada masa ini leukosit dan limfosit masih normal atau sedikit menurun dan pasien tidak bergejala. Pada fase berikutnya (gejala awal), virus menyebar melalui aliran darah, diduga terutama pada jaringan yang mengekspresi ACE2 seperti paru-paru, saluran cerna dan jantung. Gejala pada fase ini umumnya ringan. Serangan kedua terjadi empat hingga tujuh hari setelah timbul gejala awal. Pada saat ini pasien masih demam dan mulai sesak, lesi di paru memburuk, limfosit menurun. Penanda inflamasi mulai meningkat dan mulai terjadi hiperkoagulasi. Jika tidak teratasi, fase selanjutnya inflamasi makin tak terkontrol, terjadi badai sitokin yang mengakibatkan ARDS, sepsis dan komplikasi lainnya (Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri 2020).

2.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan COVID-19



STIKes Santa Elisabeth Medan

Perilaku Pencegahan Menurut B.Bloom, terdapat tiga domain/ranah dari perilaku, yaitu pengetahuan (*Knowledge*), Sikap (*attitude*), dan tindakan (*pratice*) (Notoatmodjo,2014).

2.2.1 Defenisi perilaku

Perilaku adalah keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognisi) dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek dilingkungan sekitarnya. Dalam pengertian umum perilaku adalah segala perbuatan tindakan yang dilakukan makhluk hidup. Perilaku adalah suatu aksi dan reaksi suatu organisme terhadap lingkungannya. Hal ini berarti bahwa perilaku baru berwujud bila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan tanggapan yang disebut rangsangan (Irwan, 2017).

Perilaku merupakan suatu kegiatan atau aktivitas seseorang yang muncul karena adanya impuls atau dorongan, baik yang bisa diperhatikan secara langsung maupun yang dilihat secara tidak langsung(Alam and Qamar 2020).

2.2.2. Faktor pengetahuan (*Knowledge*)

Faktor pengetahuan merupakan pemahaman partisipasi tentang topik yang diberikan. Pengetahuan adalah kemampuan untuk menerima, mempertahankan, dan menggunakan informasi, yang dipengaruhi oleh pengalaman dan keterampilan. Sebagian besar dari pengetahuan yang dimiliki seseorang berasal dari pendidikan baik formal dan informasi pengalaman pribadi maupun orang lain, lingkungan, serta media massa (siltrakool,2012).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah pendidikan, keterpaparan informasi, pengalaman dan lingkungan. Hasil penelitian ini sejalan



STIKes Santa Elisabeth Medan

dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti B (2020) yang menyebutkan bahwa ada hubungan yang erat pengetahuan dengan tingkat pendidikan/pekerjaan misalnya non-kesehatan tentunya memiliki pengalaman terhadap pengetahuan kesehatan yang lebih rendah dibandingkan individu dengan latar belakang pendidikan/pekerjaan kesehatan, Khusus nya *COVID-19*. Tingkat pendidikan seseorang yang tinggi akan semakin mudah untuk mendapatkan akses informasi tentang suatu permasalahan (Rosidin, Rahayuwati, and Herawati 2020).

2.2.3 Tingkat pengetahuan atau kognitif

Menurut Notoadojo 2014, Pengetahuan merupakan suatu domain kognitif yang sangat berpengaruh dalam membentuk tindakan seseorang penerimaan terhadap perilaku baru akan lebih langgeng bila didasari oleh pengetahuan sedangkan perilaku tidak akan bertahan lama tanpa didasarkan oleh pengetahuan (silalahi 2013).

Notoadmojo (2014) mengemukakan terdapat 6 tingkat pengetahuan, diantaranya :

1. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya.Termauk kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali atau (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.Oleh sebab itu “tahu” ini adalah merupakan tingkat pengetahuan yang rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari menyebutkan, menguraikan, mengidentifikasi, menyatakan dan sebagainya.



STIKes Santa Elisabeth Medan

2. Memahami (*Comprehension*)

Memahami artinya sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dimana dapat menginterpretasikan secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi terus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan dan sebagainya terhadap suatu objek yang dipelajari.

3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi ataupun kondisi real (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menyatakan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen tetap masih didalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis yang dimaksudkan menunjukkan pada suatu kemampuan untuk melaksanakan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru yang ada.

6. Evaluasi (*evaluation*)



STIKes Santa Elisabeth Medan

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada (Wawan, 2018).

2.2.4 Faktor sikap (*attitude*)

Faktor Sikap merupakan respon atau reaksi seseorang yang masih bersifat tertutup terhadap suatu objek, stimulus, atau topik. Sikap juga dapat diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk bertindak, baik mendukung maupun tetapi merupakan suatu tindakan, tetapi merupakan suatu faktor peredispensi terhadap suatu perilaku. Sikap yang utuh dibentuk oleh komponen kognisi, afeksi dan konasi (Notoatmodjo, 2014).

Menurut teori integrasi informasi, kognisi adalah suatu sistem integrasi dengan informasi yang ada berpotensi mempengaruhi kepercayaan atau sikap seseorang (Anderson, 2016). Sikap tidak dapat dibentuk tanpa informasi, atau mengalami suatu objek (Lake, 2018).

2.2.5 Komponen sikap

Sikap terdiri atas tiga komponen yang saling menunjang yaitu (Azwar, 2015, p.23):

1. Komponen Kognitif (*cognitive*)

Merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap. Menurut Mann (1969), komponen kognitif berisi persepsi, kepercayaan, dan stereotipe yang dimiliki individu mengenai sesuatu



STIKes Santa Elisabeth Medan

Seringkali kognitif dapat disamakan dengan pandangan (opini), terutama apabila menyangkut isyu atau problem yang kontroversial.

2. Komponen afektif (*affective*)

Merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional. Menurut Mann (1969) komponen afektif merupakan perasaan individu terhadap objek sikap dan menyangkut masalah emosi. Menurut Setiadi (2003, p. 217), komponen afektif adalah evaluasi terhadap merek. Evaluasi merek adalah pusat dari telaah sikap karena evaluasi merek merupakan ringkasan dan kecenderungan konsumen untuk menyenangi atau tidak menyenangi merek tertentu.

3. Komponen konatif (*conative*)

Merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki oleh seseorang. Menurut Mann (1969), komponen konatif atau perilaku berisi tendensi atau kecenderungan untuk bertindak atau untuk bereaksi terhadap sesuatu dengan cara-cara tertentu.

2.2.6 Tingkatan sikap

Menurut Notoadmojo (2014) bahwa Sikap terdiri dari berbagai tingkatan, yaitu:

- 1 Menerima (*receiving*) Merupakan menerima diartikan bahwa subjek mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan.
- 2 Menanggapi (*responding*) Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan, dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap.



STIKes Santa Elisabeth Medan

- 3 Menghargai (*valuing*) Merupakan mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga.
- 4 Bertanggung jawab (*responsible*) Merupakan Bertanggungjawab atas segala suatu yang telah dipilihnya dengan segala risiko merupakan sikap yang memiliki tingkatan paling tinggi (Notoatmodjo, 2003)

Dengan teori yang dinyatakan oleh Mednick, Higgins dan Kirschenbaum bahwa pembentukan sikap dipengaruhi oleh tiga Faktor, yaitu pengaruh sosial seperti norma dan budaya, karakter kepribadian inividu, dan informasi yang selama ini diterima oleh individu, dan informasi yang selama ini diterima oleh individu tersebut (Tetty 2015). Hasil penelitian juga sesuai dengan teori oleh Allport yang menyatakan bahwa sikap yang utuh dipengaruhi oleh pengetahuan, pikiran, keyakinan, dan emosi.

2.2.7 Faktor tindakan (*Practice*)

Faktor Tindakan adalah segala kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seorang, sebagai reaksi atau respon terhadap stimulus dari luar, yang menggambarkan pengetahuan dan sikap mereka (Siltrakool, 2012).

Faktor Tindakan masyarakat yang dinilai yaitu mengenai sumber informasi mengenai COVID-19, dan bentuk usaha peningkatan kesehatan tubuh yang telah dilakukan untuk menghindari penyakit ini.

2.2.8 Kategori tindakan

Tindakan dikategorikan baik dan bila setidaknya individu melakukan usaha berupa mencuci tangan menggunakan air dan sabun, menggunakan masker



STIKes Santa Elisabeth Medan

ketika batuk/ pilek, dan menutup mulut dan hidung dengan tissue ketika batuk dan bersin.

2.2.9 Pengendalian dan pencegahan infeksi

Menurut (Kemenkes 2020) pencegahan dan pengendalian infeksi berdasarkan bukti yang bersedia,*COVID-19* ditularkan melalui kontak dekat dan droplet, bukan melalui transmisi udara.

Menurut WHO, 2020 cara pencegahan *COVID 19* yaitu tetap ikut informasi terbaru tentang wabah *COVID-19* yang tersedia di situs web WHO dan melalui Kementerian Kesehatan dan Dinas Kesehatan di daerah. Di banyak Negara di seluruh dunia, kasus dan bahkan wabah *COVID-19* telah terjadi. Pemerintah Tiongkok dan pemerintah beberapa Negara lain telah berhasil memperlambat wabah yang terjadi di wilayahnya. Namun situasi yang ada masih sulit diprediksi.

Beberapa risiko dalam mengurangi terinfeksi penyebaran virus *COVID-19* dengan cara melakukan beberapa langkah kewaspadaan dengan :

1. Seringlah mencuci tangan dengan air bersih mengalir dan sabun, atau cairan aniseptik berbahan dasar alkohol.
2. Jaga jarak setidaknya 1 meter dengan orang lain.
3. Hindari pergi ke tempat-tempat ramai.
4. Hindari menyentuh mata, hidung, dan mulut.
5. Pastikan anda dan orang disekitar anda menjalankan etika batuk dan bersin.
6. Tetaplah tinggal di rumah dan melakukan isolasi sosial mandiri meskipun hanya memiliki gejala ringan seperti batuk, sakit kepala, dan demam ringan sampai sembuh.



STIKes Santa Elisabeth Medan

7. Jika anda demam, batuk, dan kesulitan bernafas, segeralah cari pertolongan medis dan tetap memberitahukan kondisi terlebih dahulu, ikuti arahan dinaskesehatan setempat anda supaya dinas kesehatan setempat memberi arahan terbaru tentang situasi diwilayah dengan memberitahukan kondisi saat ini.
8. Tetap ikuti informasi terbaru dari sumber WHO, Dinas kesehatan daerah, dan kementerian kesehatan adalah sumber terpercaya dalam memberikan arahan kepada masyarakat di wilayahnya tentang apa saja yang harus dilakukan melindungi diri.

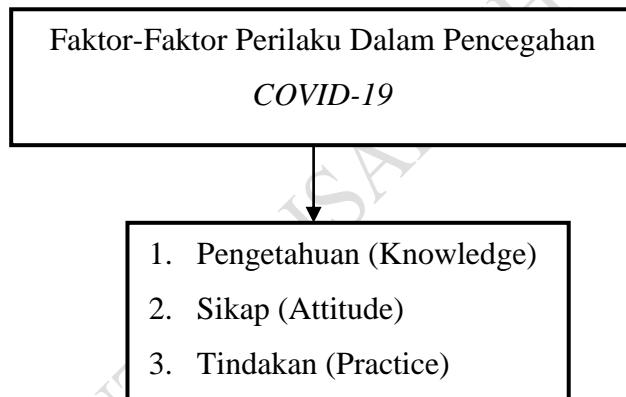


BAB 3 KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep

Kerangkap Konsep merupakan sarana pengorganisasian Fenomena yang kurang formal dari teori seperti model konseptual berhubungan dengan abstrak (Konsep) yang disusun berdasarkan relevansinya dengan tema umum (polit & Beck, 2012).

Bagan 3.1 Kerangka Konsep Penelitian Mengetahui “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Di Desa Saba Dua pematang Siantar Tahun 2021.



Keterangan

[Redacted Box] :Diteliti



BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Rancangan peneliti adalah keseluruhan rencana untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang sedang dipelajari dan untuk menangani berbagai kesulitan yang dihadapi selama proses penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk meskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan. Fenomena disajikan secara apa adanya tanpa manipulasi dan peneliti tidak mencoba menganalisis bagaimana dan mengapa fenomena tersebut bisa terjadi, oleh karena itu penelitian jenis ini tidak memerlukan adanya suatu hipotesis (Nursalam, 2014).

Rancangan dalam penelitian ini untuk mengetahui Faktor-Faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat dalam pencegahan Covid-19 Di huta sawah II Nagori simpng panei Tahun 2021.

4.2. Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan kumpulan kasus dimana seorang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Suatu populasi menunjukkan pada sekelompok subjek yang menjadi objek atau sasaran penelitian dan anggota populasi didalam penelitian harus dibatasi secara jelas (Polit and Beck 2012).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat huta sawah II Nagori simpng panei dengan jumlah 594 jiwa.(*sumber :kepala desa huta sawah II Nagori simpng panei tahun 2021*).

4.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari elemen populasi. Pengambilan sampel adalah proses pemilihan sebagian populasi untuk mewakili seluruh populasi (Polit and Beck 2012). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Purposive Sampling dimana dapat dilakukan ketika peneliti telah memahami karakteristik dari populasi, atau sampling dilakukan oleh orang yang telah mengenal betul populasi yang akan diteliti (seorang ahli di bidang yang akan diteliti). Penentuan sample selanjutnya berdasarkan tujuan-tujuan tertentu yang telah ditetapkan serta mewakili karakteristik dari populasi.

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2014). Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bersedia menjadi responden.
2. Bisa menulis dan membaca.
3. Berusia 15-60 tahun
4. Berdomisili di Huta sawah dua

Teknik perhitungan jumlah sampel yang dibutuhkan dari total populasi yang ada, dapat di hitung dengan menggunakan rumus *Lemechow*.

Rumus *Lemeshow* :

$$n = \frac{Z^2 \cdot P(1 - P) \cdot N}{d^2 \cdot (N - 1) + Z^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

Z : Standar deviasi normal (1,96 dengan C1 95%)

P : Target Populasi (0,5)

d : Besar penyimpangan ; 0,01 ; 0,05 dan 0,1

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5) \cdot 0,594}{(0,1)^2 \cdot (0,594 - 1) + (1,96)^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,297}{0,01 \cdot 0,593 + 3,8416}$$

$$n = \frac{570,4776}{5,968416}$$

$$n = 95,582 = 96$$

4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

4.3.1 Variabel penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Soeparto, Putra, & Haryanto, 2000 dalam (Nursalam 2014). Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang *COVID-19* pada masyarakat di Huta Sawah II Nagori Simpang Panei Tahun 2021.

4.3.2. Defenisi operasional

Definisi operasional adalah berasal dari seperangkat prosedur atau tindakan progresif yang dilakukan peneliti untuk menerima kesan sensorik yang menunjukkan adanya atau tingkat eksistensi suatu variabel (Polit and Beck 2012)

Defenisi operasional digunakan oleh peneliti untuk menjelaskan bagaimana peneliti akan mengukur suatu variabel (Grove, Gray, and Sutherland 2014).

Tabel 4.1 Defenisi Opeasional Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Di Desa Sawah Dua Nagori Simpang panei Tahun 2021

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Perilaku Pencegahan Covid-19	Perilaku adalah sebagian tindakan seseorang yang dapat di pelajari dan diamati. Perilaku yang baik dapat menjadi upaya pencegahan terhadap penularan covid 19	1. Pengetahuan (knowledge) 2. Sikap (attitude) 3.Tindakan(part ice)	Kuesioner Kuesioner Kuesioner	O R D I N A L pengetahuan terdiri atas 14 pernyataan dengan pilihan jawaban benar = 3 salah = 2 tidak tahu =1 Sikap terdiri atas 10 pernyataan dengan pilihan jawaban Setuju = 3 Netral = 2 Tidak setuju = 1 Tindakan terdiri dari 6 pertanyaan dengan pilihan jawaban sangat tidak Setuju = 1 Tidak setuju = 2 Netral =3 Setuju = 4 Sangat setuju = 5	Pengetahuan :34-42 Cukup : 24-33 Kurang : 14-23 Baik : 34-42 I 42 N Cukup : 24-33 A 24-33 L Kurang : 14-23 Sikap Positif: 21-30 Negatif : 10-20 Tindakan Kurang : 6-14 Sedang : 15-22 Baik : 23-30

4.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian agar penelitian tersebut dapat berjalan dengan lancar dan baik (Polit and Beck 2012). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Instrumen data demografi

Data demografi responden termasuk didalamnya nama, jenis kelamin, usia, Tempat berdomisili di huta sawah II Nagori simpang panei, pendidikan, pekerjaan.

2. Instrumen pengetahuan pencegahan *Covid-19*

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku masyarakat Sabah Dua pada pencegahan *Covid-19* berdasarkan pengetahuan masyarakat. Pengukurannya menggunakan kuesioner pengetahuan dari peneliti Erika Emina Sembiring dan Maria Lupita Nena Meo (2020). Kuesioner ini terdiri atas 14 pertanyaan dengan pilihan jawaban benar, salah dan tidak tahu. Kuesioner pengetahuan terdiri dari pernyataan positif pada nomor 2, 3, 4, 7, 9, 12, 13, 14 dengan pilihan jawaban benar nilai 3, salah nilai 2, tidak nilai 1, selain itu ada juga pernyataan negatif pada nomor 1, 5, 6, 8, 10, 11, dengan pilihan jawaban salah nilai 3, benar nilai 2, Tidak Tahunilai 1.

Untuk menentukan panjang kelas (interval) menggunakan rumus statistik, sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$P = \frac{(14 \times 3) - (14 \times 1)}{}$$

$$\underline{P = 42 - 14 = 9, 33 = 9}$$

Dimana P merupakan panjang kelas dengan rentang 9 (selisih nilai tertinggi dengan nilai terendah) dan banyak kelas sebanyak 3 kelas (kurang, cukup, baik). Maka didapatkan nilai interval pengetahuan adalah sebagai berikut:

- a. Kurang jika jawaban responden memiliki skor : 14-23
- b. Cukup jika jawaban responden memiliki skor : 24-33
- c. Baik jika jawaban responden memiliki skor : 34-42

3. Instrumen sikap pencegahan *Covid-19*

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku masyarakat sawah dua pada pencegahan *Covid-19* berdasarkan sikap masyarakat. Pengukurannya menggunakan kuesioner sikap dari peneliti Erika Eminia Sembiring dan Maria Lupita Nena Meo (2020). Kuesioner sikap terdiri dari 10 pernyataan dengan pilihan jawaban setuju, netral dan tidak setuju. Kuesioner sikap terdiri dari pernyataan positif pada nomor 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10 dengan pilihan jawaban setuju nilai 3, netral nilai 2 dan tidak setuju nilai 1, selain itu ada juga pernyataan negatif pada nomor 1, 2, 7 dengan pilihan jawaban tidak setuju nilai 3, netral nilai 2 dan setuju nilai 1.

Untuk menentukan panjang kelas (interval) menggunakan rumus statistik, sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$P = \frac{(10 \times 3) - (10 \times 1)}{2}$$

$$P = \frac{30 - 10}{2} = 10$$

Dimana P merupakan panjang kelas dengan rentang 10 (selisih nilai tertinggi dengan nilai terendah) dan banyak kelas sebanyak 2 kelas (positif dan Negatif). Maka didapatkan nilai interval sikap adalah sebagai berikut:

- a.Negatif jika jawaban responden memiliki skor :10 - 20
- b.Positif jika jawaban responden memiliki skor :21 - 30

4. Instrumen Tindakan pencegahan *Covid-19*

Dalam penelitian ini, pengukurannya menggunakan kuesioner tindakan dari Ummi sartika (2021). Kuesioner ini terdiri 6 pertanyaan dengan pilihan jawaban sangat tidak setuju nilai 1,tidak setuju nilai 2,netral nilai 3,setuju nilai 4,sangat setuju nilai 5.

Untuk menentukan panjang kelas (interval) menggunakan rumus statistik, sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$P = \frac{(6 \times 5) - (6 \times 1)}{3}$$

$$P = \frac{30 - 6}{3} = 8$$

Dimana P merupakan panjang kelas dengan rentang 8 (selisih nilai tertinggi dengan nilai terendah) dan banyak kelas sebanyak 3 kelas (kurang, sedang, baik). Maka didapatkan nilai interval tindakan adalah sebagai berikut:

- a. Kurang jika jawaban responden memiliki skor :6-14
- b. Sedang jika jawaban responden memiliki skor : 15-22
- c. Baik jika jawaban responden memiliki skor : 23-30

4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada masyarakat di Huta Sawah II Nagori Simpang Panei Tahun 2021. Adapun alasan peneliti memilih tempat ini sebagai tempat meneliti dikarenakan jumlah sample memenuhi dan lokasi yang strategis.

4.5.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 30 Maret sampai dengan 26 April Tahun 2021 di Huta Sawah II Nagori Simpang Panei Tahun 2021.

4.6 Prosedur Penelitian dan Pengumpulan Data

4.6.1 Pengumpulan data

Pengumpulan Data adalah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam,2014).

1 Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sasarannya.Pada penelitian ini data didapatkan langsung dan tidak langsung dari responden

dengan menggunakan lembar kuesioner langsung dan google fomulir yang dibagikan kepada responden.

2 Data sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh langsung di Huta Sawah II Nagori Simpang Panei tahun 2021.

Pengumpulan data secara primer, peneliti melakukan pengumpulan data Langsung dan tidak Langsung (Google Formulir).

cara membagikan kuesioner langsung kepada masyarakat Huta sawah II Nagori Simpang Panei dengan jumlah sample yang sudah ditentukan dalam bentuknya yaitu dengan mengunjungi masing-masing rumah masyarakat huta sawah dua nagori simpang panei sesuai dengan kriteria inklusi sample.

Setelah itu peneliti membagikan kuesioner dan menjelaskan kepada responden mengenai tujuan serta manfaat penelitian.Selama pengisian kuesioner berlangsung, peneliti mendampingi responden dalam pengisian kuesioner dimana apabila ada pernyataan yang tidak jelas, peneliti dapat menjelaskannya kembali.

Apabila sample sudah memadai, peneliti berhak menyelesaikan atau menghentikan pembagian lembar kuesioner kepada masyarakat desa sawah dua dan jika masyarakat masih bersedia mengisi kuesioner maka peneliti dapat membagikan lembaran kuesioner kepada responden yang bersedia dengan ketentuan tidak menghitung hasil dari kuesioner tersebut.

Setelah responden telah selesai mengisi lembaran kuesioner peneliti mengumpulkan lembaran kuesioner yang sudah selesai diisi maka peneliti mengucapkan Terima kasih kepada responden.

Pengumpulan data Secara tidak langsung (Google Formulir) dimulai dengan mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada STIKes Santa Elisabeth Medan dan setelah mendapatkan izin, peneliti meminta ijin kepada Kepala Desa Sawah II untuk dilakukan Penelitian sesudah itu peneliti mengadakan pendekatan kepada Masyarakat Huta Sawah II untuk membentuk sebuah grup *Whatshapp* yang berusia 15 sampai 35 Tahun. Selanjutnya, peneliti menjelaskan kepada calon responden mengenai tujuan, manfaat penelitian, dan prosedur pengisian kuesioner. Kemudian menginstruksikan kepada calon responden untuk mengisi persetujuan *informed consent* menjadi responden melalui link (<https://forms.gle/d6WV3X8DXg7Hyfjr8>). yang akan dibagikan dalam bentuk *google form*. Setelah responden sudah menyetujui, penulis akan membagikan kembali link kuesioner (<https://forms.gle/RpFvUVrqUL4VD2C67>) dalam bentuk *google form* untuk diisi oleh responden serta menjelaskan kembali tata cara pengisian kuesioner yang dimulai dari data demografi yang meliputi jenis kelamin dan umur, kemudian mengisi kuesioner Pengetahuan sebanyak 14 pernyataan dan kuesioner Sikapsebanyak 10 pernyataan dan kuesioner Tindakan Sebanyak 6 pertanyaan.

Selama proses pengisian kuesioner berlangsung penulis mendampingi responden. Setelah semua pernyataan diisi, penulis melihat berapa banyak responden yang mengisi.Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada responden dan melakukan pengolahan data.

4.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah sejauh mana instrumen mengukur apa yang seharusnya diukurnya. Validitas menyangkut sejauh mana instrumen memiliki sampel item yang sesuai untuk konstruksi yang diukur. Validitas relevan untuk tindakan afektif (yaitu tindakan yang berkaitan dengan perasaan, emosi dan sifat psikologis) dan tindakan kognitif. Uji validitas sebuah instrumen dikatakan valid dengan membandingkan nilai r hitung(Polit and Beck 2012).

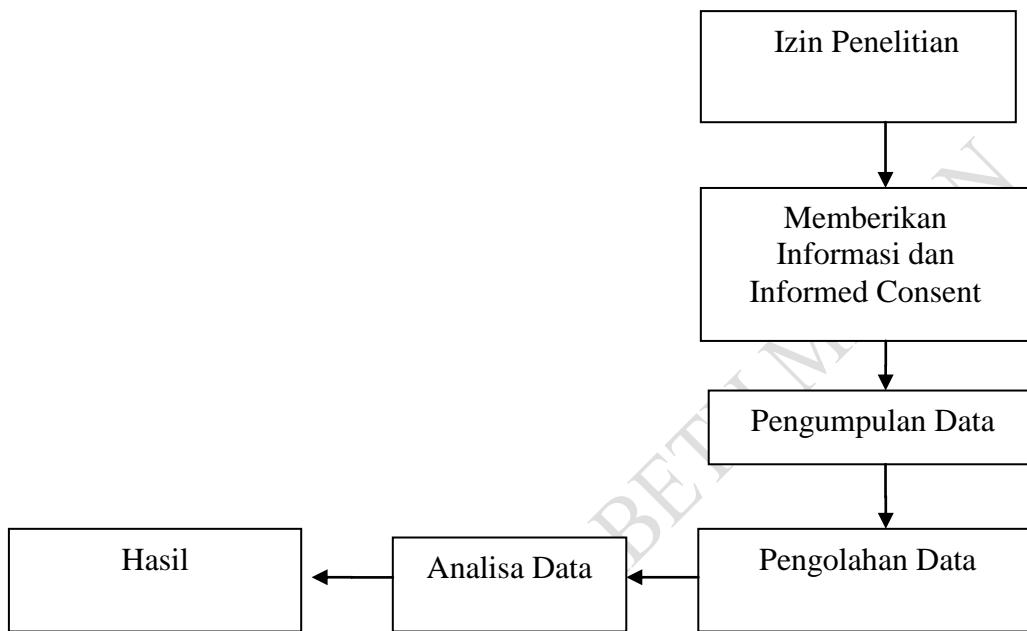
Uji validitas sebuah instrumen dikatakan valid dengan membandingkan nilai r hitung. Dimana hasil yang didapatkan dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan ketepatan tabel = 0,361 (Polit and Beck 2012). Uji reabilitas dihitung dengan rumus *Cronbach's alpha* dengan bantuan SPSS. Kriteria pengujian adalah jika nilai Cronbach's alpha $> 0,6$ maka reliabel. Tetapi jika nilai *Cronbach's alpha* $< 0,6$ maka tidak reliabel.

Pada penelitian ini, kuesioner pengetahuan telah dilakukan uji validitas oleh Erika Emina Sembiring dan Maria Lupita Nena Meo (2020),hasil tiap item pertanyaan dinyatakan valid ($r_{hitung} > r_{table}$) dan hasil uji reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpa 0,882 yang menunjukkan bahwa kuesioner ini dinyatakan valid.Untuk variabel sikap uji validitas telah dilakukan oleh Erika Emina Sembiring dan Maria Lupita Nena Meo (2020), hasil tiap item pernyataan dinyatakan valid ($r_{hitung} > r_{table}$) dannilai Cronbach's Alpa 0,905 yang menunjukkan bahwa kuesioner ini dinyatakan reliabel. Untuk variabel tindakan telah dilakukan uji validitas oleh Ummi (2020), hasil tiap item pertanyaan dinyatakan valid ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan nilai cronbach alpha nya sebesar 0,814 yang menunjukkan bahwa kuesioner ini dinyatakan reliabel.

Pada penelitian ini, peneliti tidak lagi menguji validitas dan reabilitas kuesioner pengetahuan, kuesioner sikap dan kuesioner tindakan dimana peneliti sebelumnya sudah melakukan uji validitas dan reabilitas Kuesioner.

4.7 Kerangka Operasional

Bagan 4.7 Kerangka Operasional Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Di Huta Sawah II Nagori Simpang Panei Tahun 2021.



4.8 Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena.

Langkah-langkah proses pengelolahan data antara lain:

1. *Editing* yaitu peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan jawaban responden dalam kuesioner yang telah diperoleh.
2. *Coding* yaitu merubah jawaban responden yang telah diperoleh menjadi bentuk angka.
3. *Scoring* yang berfungsi untuk menghitung skor yang telah diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan peneliti.

4. *Tabulating* yaitu memasukkan hasil perhitungan ke dalam bentuk tabel dan melihat presentasi dari jawaban pengolahan data dengan menggunakan komputerisasi.
5. Hasil penelitian dibuat dalam bentuk data demografi (nama, usia, jenis kelamin, tingkat pengetahuan, agama, suku, tempat berdomisili).

Analisis data Yang Digunakan dalam Penelitian ini adalah

1. Analisis Univariat adalah analisis yang dilakukan pada sebuah variable yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dan variable penelitian meliputi nama , usia, pendidikan, pekerjaan, agama, suku (Muhajirin 2017).

Pada Penelitian ini metode Statistik Univariat digunakan untuk Mengidentifikasi Faktor-Faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat dalam pencegahan *Covid-19* DiHuta Sawah II Nagori Simpang Panei Tahun 2021.

4.9. Etika Penelitian

Unsur penelitian yang tak kalah penting adalah etika penelitian.Menurut Polit& Hungler (2012), beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam penelitian:

1. *Self determination*, responden diberi kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau tidak untuk mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela.
2. *Privacy*, responden dijaga ketat yaitu dengan cara merahasiakan informasi- informasi yang didapat dari responden dan infomasi tersebut hanya untuk kepentingan penelitian.

3. *Anonymity*, selama kegiatan penelitian nama dari responden tidak digunakan, sebagai penggantinya peneliti menggunakan nomor responden.
4. *Inform consent*, seluruh responden bersedia menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian, setelah peneliti menjelaskan tujuan, manfaat dan harapan peneliti terhadap responden, juga setelah responden memahami semua penjelasan peneliti.
5. *Protection from discomfort*, responden bebas dari rasa tidak nyaman dan tidak aman, apabila menimbulkan gejala psikologis maka responden boleh memilih menghentikan partisipasinya atau terus berpatisipasi dalam penelitian (Polit 2012).
6. Penelitian ini juga telah mendapat Lulus Etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan dengan nomor surat No.0125/KEPK-SE/PE-DT/III/2021.



BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Gambaran Lokasi Penelitian

Pada bab ini penulis akan mendeskripsikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan COVID-19 Di Huta Sawah II Nagori Simpang Panei Tahun 2021. Responden pada Penelitian ini adalah Seluruh Penduduk Huta Sawah II Nagori Simpang Panei. Jumlah Responden pada Penelitian ini adalah 96 responden yang tinggal di huta Sawah II dengan bersedia memakai Kriteria inklusi yang .

Penelitian ini dilaksanakan mulai 30 Maret-26 April Tahun 2021 yang bertempat di provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Simalungun dan di Huta Sawah II Nagori Simpang panei yang berada di Sebelah Timur berbatasan Gapura antara Kota Madya/Kabupaten, dan Sebelah Barat berbatasan Nagori Pematang Panei dan sebelah Selatan berbatasan Siantar Simarimbun, dan dari sebelah Utara Berbatasan Nagori Bosar. Huta Sawah II Nagori Simpang panei mempunyai keluasan 4,10 meter persegi, dengan jumlah penduduk 2.064 jiwa dan 577 KK. jumlah Huta di Nagori Simpang Panei Sebanyak 7 Huta/dusun yaitu Huta gur-gur dolok, gur-gur toruan, Silahuan, Sawah II, Kebun The, Bahkora 1, Bahkora 2.

Huta Sawah II Nagori Simpang panei adalah Huta yang Dipimpin Oleh Kepala desa yang bernama : Falmen Siahaan dengan Tim nya yaitu Sekretaris desa yang bernama: Angelina Rumintang dan kaur Keuangan : Theresia Siahaan serta kaur Ekbang: Holmer Butar-butar dalam perkembangan desa tersebut mereka bersedia melayani/membantu masyarakat Huta Sawah II Nagori Simpang panei.

5.2. Hasil Penelitian

5.2.1. Karakteristik Penduduk Berdasarkan Data Demografi di Huta Sawah II Nagori Simpang Panei tahun 2021.

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi dan Fersentase Responden Berdasarkan Data Demografi Responden Di Huta Sawah II Nagori Simpang Panei berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan Terakhir Tahun 2021 (n=96)

Karakteristik	f	%
Umur		
12-16 Tahun	7	7,3
17-25 Tahun	42	43,8
26-35 Tahun	22	22,9
36-45 Tahun	8	8,3
46-55 Tahun	6	6,3
56-65 Tahun	11	11,5
Total	96	100
Jenis Kelamin		
Laki-laki	37	38,5
Perempuan	59	61,5
Total	96	100
Pendidikan		
SD	7	7,5
SMP	15	22,9
SMA	56	81,3
PERGURUAN TINGGI	18	58,8
TOTAL	96	100
Pekerjaan		
Pelajar	16	16,7
Mahasiswa	13	13,5
IRT	5	5,2
Wiraswasta	21	21,9
Petani	17	17,7
Karyawan swasta	16	16,7
Pegawai Swasta	8	8,3
Total	96	100

Berdasarkan hasil dari tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 96 orang responden terbanyak mayoritas berada pada umur 17-25 tahun sebanyak 42 orang (43,8%) dan minoritas umur 46-55 tahun sebanyak 6 orang (6,3%). Responden mayoritas terbanyak pada jenis kelamin perempuan sebanyak 59 orang (61,5%)

dan pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 37 orang (38,5%). Responden mayoritas terbanyak mempunyai pendidikan Terakhir, menunjukkan pendidikan SMA sebanyak 56 orang (58,3%) dan pendidikan minoritas SD sebanyak 7 orang (7,3%). Responden mayoritas terbanyak berdasarkan Pekerjaan responden adalah Wiraswasta sebanyak 21 orang (21,9%) dan mayoritas pekerjaan responden adalah IRT Sebanyak 5 orang (5,2%)

5.2.2. Faktor Pengetahuan yang Mempengaruhi Perilaku Kesehatan Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Di Huta Sawah II Nagori Simpang Panei Tahun 2021.

Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi dan persentase Pengetahuan Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Di Huta Sawah II Nagori Simpang Panei Tahun 2021(n=96)

Pengetahuan	f	%
Baik	78	81,3
Cukup	17	17,7
Kurang	1	1,0
Total	96	100

Berdasarkan tabel 5.2, diperoleh data bahwa dari 96 responden mayoritas memiliki berpengetahuan yang baik sebanyak 78 orang (81,3%) dan minoritas berpengetahuan Kurang Sebanyak 1 orang (1,0).

5.2.3.Faktor Sikap yang Mempengaruhi Perilaku Kesehatan Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Di Huta Sawah II Nagori Simpang Panei Tahun 2021.

Tabel 5.3. Distribusi Frekuensi dan Persentase Sikap Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Di Huta Sawah II Nagori Simpang Panei Tahun 2021 (n=96)

Sikap	f	%
Positif	91	94,8
Negatif	5	5,2

Total	96	100
--------------	-----------	------------

Berdasarkan tabel 5.3, diperoleh data bahwa dari 96 responden mayoritas memiliki sikap yang positif sebanyak 91 orang (94,8%) dan Dan miyoritas berpengetahuan negatif sebanyak 5 orang (5,2%).

5.2.4. Faktor Tindakan yang Mempengaruhi Perilaku Kesehatan Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Di Huta Sawah II Nagori Simpang Panei Tahun 2021.

Tabel 5.4. Distribusi Frekuensi dan persentase Tindakan Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Di Huta Sawah II Nagori Simpang Panei Tahun 2021(n=96)

Tindakan	f	%
Baik	75	78,1
Sedang	20	20,8
Kurang	1	1,0
Total	96	100

Berdasarkan tabel 5.4, diperoleh data bahwa dari 96 responden mayoritas memiliki Tindakan yang baik sebanyak 75 orang (78,1%) dan Dan miyoritas Tindakan yang Kurang sebanyak 1 orang (1,0%).

5.3. Pembahasan

5.3.1. Faktor Perilaku Pencegahan *Covid-19* berdasarkan Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Huta sawah II Nagori simpang panei, melalui kuesioner langsung dan online yang diperoleh dari 96 responden didapatkan hasil mayoritas masyarakat Huta Sawah II Nagori simpang panei memiliki pengetahuan baik sebanyak 78 orang (81,3%) dan berpengetahuan cukup sebanyak 17 orang (17,7 %), Dan berpengetahuan Kurang Sebanyak 1 orang (1,0%).

Responden di Huta Sawah II Nagori simpang panei berada di dalam mayoritas perilaku pencegahan pengetahuan yang baik 78 orang (81,3). Didapatkan data bahwa, responden memiliki Pengetahuan yang baik dari jawaban yang benar mengenai adanya tanda dan gejala *covid-19*. Sepertitanda umum infeksi Covid-19 dengan gejala hidung tersumbat, pilek, dan diare pada beberapa orang, dan mengetahui cara penularan Covid-19 kepada orang lain, mengetahui Masa inkubasi dari Covid-19 adalah 2-14 hari, mengetahui Vaksinasi untuk penyakit Covid-19 telah ditemukan dan tersedia, dan Masyarakat umum mengetahui harus mengenakan masker medis agar dapat terhindar dari infeksi *Covid-19*. Sumbangsi penelitian ini didukung oleh purnamasari 2020 bahwa pengetahuan masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang Covid 19 berada pada kategori Baik (90%) (Purnamasari & Raharyani, 2020). Masyarakat yang memiliki pengetahuan baik akan memiliki sikap dan perilaku yang baik pula. Selain itu, tingkat pengetahuan yang tinggi juga didukung dengan tingkat pendidikan sebagian besar responden adalah pendidikan tinggi (diploma dan sarjana). Tingkat pendidikan seseorang yang tinggi akan semakin mudah untuk mendapatkan akses informasi tentang suatu permasalahan (Yanti B dkk, 2020). Hal ini sejalan dengan teori Notoadmojo (2014) bahwa tingkat pendidikan seseorang berpengaruh pada kemampuan berpikir, seseorang akan berpikir lebih rasonal mampu mengurangi dan menangkap informasi salah satunya dipengaruhi tingkat pendidikan, adalah Faktor eksternal yakni informasi melalui media sosial, budaya dan lingkungan (Sukesih et al.2020).

Hasil data temuan peneliti juga menunjukkan sebanyak 1 responden (1,0%) berpengetahuan yang kurang. Dimana dari hasil peneliti didapatkan responden berperilaku pengetahuan kurang dimana responden kurang mengetahui *covid-19* merupakan penyakit yang tidak dapat menyebabkan kematian, serta tidak mengetahui cara penularan virus kepada orang lain ketika tidak mengalami demam. Sumbangsi peneliti ini di dukung oleh (Salma 2020) mengatakan bahwa pengetahuan yang buruk atau yang cukup adalah keterbatasan akses informasi, dan masih adanya sebagian penduduk yang buta huruf, banyaknya lansia di pedesaan akan lebih berisiko memiliki pengetahuan yang buruk dalam pencegahan *covid-19* (Salman, et al., 2020).

Peneliti berasumsi bahwa Masyarakat Huta Sawah II Nagori Simpang Panei memiliki perilaku pencegahan pengetahuan didapatkan sebagian besar bersumber dari media massa, pendidikan, Televisi, koran, spanduk yang buat pemerintah. Sumbangsi peneliti ini didukung oleh (Jena, 2019) bahwa Pengetahuan dipengaruhi oleh pengalaman seseorang dan lingkungan yang kemudian dapat diekspresikan dan diyakini sehingga menimbulkan motivasi .

Dalam konteks ini menurut peneliti, responden harus meningkatkan pengetahuan masyarakat secara umum dengan cara masyarakat harus mendapatkan informasi secara mandiri dan beragam tentang *Covid-19*. Seperti upaya pencegahan *Covid-19* dengan cara menggali informasi mengenai *Covid-19* dari media sosial, Koran, Televisi, pendidikan maupun dari anjuran pemerintah seperti mengetahui tanda dan gejala, Faktor resiko *covid-19*. Informasi-informasi yang diperoleh masyarakat itulah yang kemudian membentuk pengetahuan masyarakat tentang

COVID-19. Semakin banyak informasi yang diperoleh maka semakin meningkat pengetahuan masyarakat tentang *Covid-19*.

5.3.2. Faktor Perilaku Pencegahan *Covid-19* berdasarkan Sikap

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Huta sawah II Nagori simpang panei, diperoleh bahwa dari 96 responden didapatkan hasil mayoritas masyarakat Huta Sawah II Nagori simpang panei memiliki Sikap positif sebanyak 91 orang (94,8 %) dan sikap negative sebanyak 5 orang (5,2).

Responden masyarakat Huta Sawah II Nagori simpang panei memiliki mayoritas perilaku pencegahan Sikap yang baik. didapatkan dari data temuan bahwa dari 96 responden dan 91 masyarakat mempunyai perilaku sikap pencegahan *covid-19* yang baik. temuan peneliti yang diperoleh dari jawaban masyarakat yang benar mengenai perilaku pencegahan sikap seperti kemampuan untuk membekali diri sendiri dengan semua informasi tentang *Covid-19*, Tidak bepergian keluar rumah jika tidak ada kepentingan yang mendesak, menghindari menyentuh mata, hidung atau mulut dengan tangan yang tidak dicuci untuk mencegah terinfeksi Covid-19, Harus menjaga jarak dengan orang lain setidaknya 1.5 meter supaya tidak tertular Covid-19, Segera mencuci seluruh pakaian bekas pakai diluar rumah dengan menggunakan sabun, istirahat yang cukup, rajin olah raga dan mengkonsumsi makanan yang bergizi dapat membantu seseorang meningkatkan daya tahan tubuh sehingga terhindar dari resiko tertular *Covid-19*. Sumbangsih peneliti, ini didukung oleh (Mushidah and Muliawati 2021) mengatakan bahwa Para pedang UMKM menganggap negatif keberadaan Covid-19, dan tidak mempercayai *Covid -19* benar-benar ada di sekitar para pedagang, dan

mengatakan Pengetahuan memegang peranan penting dalam penentuan perilaku yang utuh karena pengetahuan akan membentuk kepercayaan yang selanjutnya dalam mempersepsikan kenyataan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dan menentukan perilaku terhadap objek tertentu (Novita dkk, 2018) sehingga akan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku pula. Hal ini sejalan dengan jurnal (Putra et al. 2020) dikatakan bahwa untuk memiliki sikap baik, maka seseorang tersebut dilihat dalam penggunaan pelindung diri pada kehidupan sehari-hari, jaga jarak, menggunakan masker yang benar hingga menutupi hidung dan meninimalisir kontak kepada sesama(Putra et al. 2020).

Hasil data peneliti juga menunjukkan sebanyak 5 responden (5,2%) memiliki sikap yang negatif. Dari hasil penelitian yang didapatkan bahwa sikap yang negatif dari temuan data dijelaskan bahwadalam pencegahan *covid-19* jawaban responden yang masih salah.Dimana responden menjawab Tidak penting menggunakan masker bila keluar rumah selamamasa pandemic *Covid-19*, tidak perlu Mencuci tangan menggunakan hand sanitizier.Sumbangsi penelitian ini didukung oleh (Mushidah and Muliawati 2021) mengatakan bahwa Para pedang UMKM menganggap negatif keberadaan Covid-19, dan tidak mempercayai *Covid -19* benar-benar ada di sekitar para pedagang dan mengatakan Pengetahuan memegang peranan penting dalam penentuan perilaku yang utuh karena pengetahuan akan membentuk kepercayaan yang selanjutnya dalam mempersepsikan kenyataan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dan menentukan perilaku terhadap objek tertentu (Novita dkk, 2018) sehingga akan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku.

Sumbangsi peneliti ini didukung oleh (Putra et al. 2020) yang mengatakan masyarakat yang memiliki sikap yang buruk yakni sebanyak 50 orang (43,9%) yang cenderung tidak tepat dan salah mengartikan pandemi serta menggunakan pelindung diri tidak tepat seperti menggunakan masker hanya dimulut, berbicara membuka masker, menerima teman dengan bersalaman, dan jarang mencuci tangan setelah kontak dengan permukaan benda.

Peneliti berasumsi bahwa masyarakat Huta sawah II Nagori simpang panei memiliki perilaku pencegahan sikap yang baik dikarenakan masyarakat mempunyai pengetahuan tentang pencegahan *Covid-19* dari temuan data yang didapatkan oleh peneliti.masyarakat mampu mengambil keputusan yang baik untuk pencegahan *Covid-19*.

5.3.3. Faktor Perilaku Pencegahan *Covid-19* berdasarkan Tindakan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di huta sawah II Nagori simpang panei, diperoleh dari 96 responden didapatkan hasil bahwa mayoritas perilaku pencegahan Tindakan Baik sebanyak 75 orang (78,1%) dan Kurang sebanyak 1 orang (1,0%).Di Huta Sawah II Nagori Simpang Panei memiliki perilaku pencegahan Tindakan yang Baik mengenai Perilaku Pencegahan *Covid-19*.

Hasil temuan peneliti didapatkan dalam penelitian di Huta Sawah II bahwa dari data jawaban responden yangbenar bahwa pentingnya menggunakan *handsanitizer* setelah memegang benda-benda di tempat umum, menerapkan *physical distancing*dengan orang lain, menghindari kontak fisik,menggunakan masker saat berada di tempat umum, cara perawatan masker yang bersih

responden menjawab dengan benar maka peneliti menyimpulkan bahwa perilaku pencegahan tindakan *covid-19* di masyarakat Sawah II masih kategori baik. Sumbangsi Penelitian ini didukung oleh (Sekeon, Rumayar, and Tucunan 2021) mengatakan bahwa 71 responden (78,9%) memiliki tindakan baik dalam pencegahan *covid 19*, hasil penelitian yang samayang dilakukan oleh Utami (2020)membahas mengenai pengetahuan,sikap,keterampilan masyarakat dalam pencegahan *covid-19* di Provinsi DKI Jakarta menyimpulkan bahwa 70,3% responden memiliki keterampilan tindakan yang baik mengenai pencegahan *covid-19* dimana Tindakan yang di teliti pada penelitian ini bahwa perilaku responden akan melakukan Bentuk perilaku yang sudah ada sebagai bentuk pencegahan *covid 19* antara lain kepatuhan dalam menggunakan masker saat berada diluar rumah, mencuci tangan dengan sabun atau handsanitizer secara sering, menghindari kerumunan dan menjaga sosial ataupun physical distancing, menerapkan etika batuk, rajin membersihkan atau menyemprotkan desinfektan pada benda-benda yang sering di sentuh, mengkonsumsi makanan bergizi, dan melakukan aktifitas fisik yang cukup.

Sumbangsi Penelitian ini didukung oleh Teori Notoatmodjo 2014 bahwa, pengetahuan merupakan suatu domain kognitif yang sangat berpengaruh dalam membentuk tindakan seseorang. Penerimaan terhadap perilaku baru akan lebih langgeng bila didasarkan oleh pengetahuan, sedangkan perilaku tersebut tidak akan bertahan lama tanpa didasarkan oleh pengetahuan (Silalahi, 2013). Sumbangsi peneliti ini didukung oleh penelitian Zhong (2020) yang sama pada masyarakat China. Penelitian tersebut menemukan skor pengetahuan yang lebih

tinggi berhubungan signifikan sebagai faktor protektif terhadap tindakan yang tidak baik terhadap *COVID-19*, yaitu pergi ke tempat dan tidak menggunakan masker di luar (Zhong, 2020). Hal ini mendukung teori adaptasi yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan baik dapat mendorong seseorang untuk mempunyai tindakan yang baik pula (Sialalhi, 2013).

Hasil data temuan peneliti juga menunjukkan sebanyak 5 orang (5,0%) penelitian yang dilakukan oleh peneliti di huta sawah II Nagori Simpang Panei, melalui langsung dan online yang diperoleh dari 96 responden memiliki sikap yang kurang sebanyak 5 orang (1,0%). Sumbangsi peneliti didukung oleh (Suharmanto 2020) mengatakan bahwa dengan bertambahnya usia maka produktivitasnya ikut menurun, hal ini disebabkan ketrampilan fisik akan berkurang seiring pertambahan usia tetapi pengalaman dan kematangan jiwa akan semakin meningkat. Sebagian besar usia responden dalam kategori usia produktif, yang menyebabkan baiknya pengetahuan. Pada usia produktif, akan terjadi peningkatan kinerja dan ketrampilan fisik seseorang. Tetapi jika usia seseorang sudah tua, maka akan terjadi penurunan produktivitas dan kinerja(Suharmanto 2020). Sumbangsi I dukung oleh (Moudy and Syakurah 2020) mengatakan bahwa Tindakan masyarakat yang dinilai yaitu mengenai sumber informasi mengenai *covid-19*, dari bentuk usaha peningkatan kesehatan tubuh yang telah dilakukan untuk menghindari penyakit serta tindakan juga sangat dipengaruhi oleh perilaku pencegahan pengetahuan dan sikap (Moudy and Syakurah 2020).

Peneliti berasumsi bahwa masyarakat Huta sawah II Nagori simpang panei memiliki perilaku pencegahan Tindakan yang baik dikarenakan masyarakat

mempunyai pengetahuan dan sikap tentang pencegahan *Covid-19* dari temuan data yang didapatkan oleh peneliti.masyarakat mampu menyadari akan pentingnya pencegahan *Covid-19*.

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

BAB 6 **KESIMPULAN DAN SARAN**

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 96 orang mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku

Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Di Huta Sawah II Nagori Simpang Panei Tahun 2021 dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pengetahuan yang dimiliki oleh Masyarakat dalam Pencegahan Covid-19 Di Huta Sawah II Nagori Simpang Panei diperoleh bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan Baik sebanyak 78 orang (81,3%).
2. Sikap yang dimiliki oleh Masyarakat dalam Pencegahan Covid-19 Di Huta Sawah II Nagori Simpang Panei diperoleh bahwa mayoritas responden memiliki Sikap positive sebanyak 91 orang (94,8%).
3. Tindakan yang dimiliki oleh Masyarakat dalam Pencegahan Covid-19 Di Huta Sawah II Nagori Simpang Panei diperoleh bahwa mayoritas responden memiliki Tindakan Baik sebanyak 75 orang (78,1%) dan Peneliti telah memberikan pendidikan kesehatan berupa leaflet yang berisi mengenali Tanda dan Gejala Faktor Resiko, cara penularan, agar masyarakat dapat mempertahankan Serta menambah wawasan masyarakat mengenai perilaku pencegahan *Covid-19* dari perilaku pencegahan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan di Masyarakat Huta Sawah II Nagori Simpang panei.

6.2. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tambahan bagi Institusi Pendidikan maupun bagi mahasiswa/i yang yang

berada di Lingkungan STIKes Elisabeth Medan maupun diluar Stikes Santa Elisabeth Medan sehingga mampu melakukan Perilaku Pencegahan *Covid-19*.

2. Bagi Masyarakat

Bagi Masyarakat di Huta Sawah II Nagori Simpang Panei, diharapkan menambah kembali wawasan mengenai Pencegahan *Covid-19* melalui membaca leaflet yang sudah dibagikan oleh peneliti kepada masyarakat Huta Sawah II Nagori Simpang Panei.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya dengan sampel yang lebih banyak untuk memperoleh gambaran yang lebih luas tentang Pencegahan *Covid-19*.

4. Bagi Pemerintah/Setempat Huta Sawah II Nagori Simpang Panei

Diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi acuan bagi Huta Sawah II Nagori Simpang Panei Tahun 2021 dalam membuat kebijakan untuk Perilaku pencegahan *Covid-19*.

DAFTAR PUSTAKA

Kemenkes RI. 2020. “Kesiapan Kementerian Kesehatan RI Dalam Menghadapi Outbreak Novel Coronavirus.” *Kemenkes RI*, 1–26.

Grove, susan K., Jennifer R. Gray, and Suzanne Sutherland. 2014. “Burns and Grove’s the Practice of Nursing Research: Appraisal, Synthesis, and Generation of Evidence.” *Elsevier* 8: 1–1192.

- Alam, Tanweer, and Shamimul Qamar. 2020. “Coronavirus Disease (COVID-19): Reviews, Applications, and Current Status.” *Jurnal Informatika Universitas Pamulang* 5 (3): 213. <https://doi.org/10.32493/informatika.v5i3.6563>.
- Ayu Shafira Rachmani^{1*}, Budiyono², Nikie Astorina Yunita Dewanti³. 2020. “Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Pencegahan COVID-19 Pada Masyarakat Kota Depok, Jawa Barat.” *MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia): The Indonesian Journal of Health Promotion* 4 (1): 97. <https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3%0AMedia>.
- Hidayani, Wuri Ratna. 2020. “Faktor Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan COVID 19 : Literature Review.” *Jurnal Untuk Mayarakat Sehat (JUKMAS)* 4 (2): 120–34.
- Moudy, Jesica, and Rizma Adlia Syakurah. 2020. “Pengetahuan Terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) Di Indonesia.” *Higeia Journal of Public Health Research and Development* 4 (3): 333–46.
- Muhajirin, maya panorama. 2017. *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Idea Press Yogyakarta. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Mushidah, and Ratna Muliawati. 2021. “PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN MASKER SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 PADA PEDAGANG UMKM.” *Peran Mikronutrisi Sebagai Upaya Pencegahan Covif-19* 11: 1–10.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012). *Nursing Research : Principles and Methods Seventh Edition*.
- Putra, Agus Indra Yudhistira Diva, Made Violin Weda Pratiwi, Made Sindy AstriYani, Gufran Rizaldy Danang, Gunawan, I Putu Gede Dharma Ganeshha, Ghaniy Muhammad Aminawati, Agnes Maria Aprilia EvelynWibhawa, Aryana, and I Gusti Agung Alit Suryawati. 2020. “Gambaran Karakteristik Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Risiko Covid-19 Dalam Kerangka Desa Adat Di Desa Gulingan, Mengwi, Bali.” *Jurnal Kesehatan Andalas* 9 (3): 313–19.
- Nursalam. (2014). *Konsep & penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*.
- Rosidin, Udin, Laili Rahayuwati, and Erna Herawati. 2020. “Perilaku Dan Peran Tokoh Masyarakat Dalam Pencegahan Dan Penanggulangan Pandemi Covid -19 Di Desa Jayaraga, Kabupaten Garut.” *Umbara* 5 (1): 42.

<https://doi.org/10.24198/umbara.v5i1.28187>.

Sekeon, F M, A A Rumayar, and A A T Tucunan. 2021. "Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan Corona Virus Diseases (Covid 19) Di Lingkungan Iii Kelurahan Tingkulu Kota" *Kesmas* 10 (1): 105–11. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/32229>.

Sembiring, Erika Emnina, and Maria Lupita Nena Meo. 2020. "Pengetahuan Dan Sikap Berhubungan Dengan Resiko Tertular COVID-19 Pada Masyarakat Sulawesi Utara." *NERS Jurnal Keperawatan* 7 (3): 75–82. <http://ners.fkep.unand.ac.id/index.php/ners/article/view/371>.

Suharmanto. 2020. "Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Community Behavior in Prevention of Covid-19 Transmission." *Kedokteran Universitas Lampung* 4: 91–96. <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/JK/article/download/2868/2798>.

Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri. 2020. "Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID-19 Bagi Pemerintah Daerah."

Wijaya, Reni, Mustika Lukman, and Dorris Yadewani. 2020. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pemanfaatan E-Learning." *Dimensi* 9 (2): 307–22.

Wonok, Melvin Josua, Ribka Wowor, and Ardiansa A. T. Tucunan. 2020. "Gambaran Perilaku Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Di Desa Tumani Kecamatan Maesan Kabupaten Minahasa Selatan." *Jurnal KESMAS* 9 (7): 147–56.

Wulandari, Anggun, Fauzie Rahman, Nita Pujianti, Ayu Riana Sari, Nur Laily, Lia Anggraini, Farid Ilham Muddin, et al. 2020. "Hubungan Karakteristik Individu Dengan Pengetahuan Tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 Pada Masyarakat Di Kalimantan Selatan." *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia* 15 (1): 42. <https://doi.org/10.26714/jkmi.15.1.2020.42-46>.

LAMPIRAN

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Calon Responden Penelitian

DiHuta Sawah II Nagori Simpang Panei

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:
Nama : Uli Delima Simbolon
NIM : 032017109

Alamat : Jln. Bunga Terompet Pasar VII No.118 Kel. Sempakata,Kec. Medan Selayang

Mahasiswa Program Studi Ners tahap akademik yang sedang mengadakan penelitian dengan judul "**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 di Huta Sawah II Nagori Simpang Panei Tahun 2021**". Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi bapak/ibu/saudara-i sebagai responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Jika bapak/ibu/saudara-i bersedia menjadi responden maka tidak ada ancaman bagi bapak/ibu/saudara-i dan jika bapak/ibu/saudara-i telah menjadi responden dan ada hal-hal yang memungkinkan untuk mengundurkan diri atau tidak ikut dalam penelitian.

Apabila bapak/ibu/saudara-i bersedia untuk menjadi responden saya mohon kesediaannya menandatangani persetujuan dan menjawab semua pertanyaan sesuai petunjuk yang saya buat.

Atas perhatian dan kesediaannya untuk menandatangani bapak/ibu/saudara-i menjadi responden saya ucapan terimakasih .

Hormat saya

(Uli Delima Simbolon)

INFORMED CONSENT
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (inisial) :

Umur :

Jenis kelamin :

Menyatakan bersedia menjadi responden penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa/i Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan, yang bernama Uli Delima Simbolon yang akan melakukan penelitian yang berjudul "**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Di Huta Sawah II Nagori Simpang Panei Tahun 2021**".
Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat fatal dan merugikan, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden pada penelitian.

Huta Sawah II Nagori Simpang Panei,
2021

Peneliti

Responden

(Uli Delima Simbolon)

()

LEMBAR KUESIONER PERILAKU PENGETAHUAN

MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN COVID-19

Petunjuk pengisian

Bapak/Ibu/Saudara/I diharapkan :

1. Menjawab setiap pertanyaan dengan memberi tanda checklist (✓) pada salah satu kolom jawaban yang saudara/saudari yakini kebenarannya dengan penilaian

2. Semua pernyataan harus dijawab
3. Setiap pernyataan harus diisi dengan satu jawaban
4. Bila ada data yang kurang dimengerti dapat ditanyakan kepada peneliti

NO	Pertanyaan	Benar	Salah	Tidak Tahu
1	Covid-19 merupakan penyakit yang tidak dapat menyebabkan kematian			
2	Pada beberapa orang yang terinfeksi covid-19 tidak menunjukkan adanya tanda dan gejala			
3	Masa inkubasi dari Covid-19 adalah 2-14 hari			
4	Demam, kelelahan, dan batuk kering merupakan tanda-tanda umum infeksi Covid-19 disertai dengan gejala seperti hidung tersumbat, pilek, dan diare pada beberapa orang.			
5	Vaksinasi untuk penyakit Covid-19 telah ditemukan dan tersedia			
6	Rapid Test merupakan alat yang digunakan untuk memastikan diagnosis dari Covid-19			
7	Tidak semua orang dengan Covid-19 akan berada dalam kasus yang berat. Hanya mereka yang usia lanjut, mempunyai penyakit kronis lebih mungkin akan mengalami kasus Covid-19 yang berat			
8	Orang dengan Covid-19 tidak dapat menularkan virus kepada orang lain ketika tidak mengalami demam			
9	Virus Covid-19 menyebar melalui droplet pernapasan orang yang terinfeksi			
10	Masyarakat umum harus mengenakan masker medis agar dapat terhindar dari infeksi Covid-19			
11	Anak-anak dan remaja tidak perlu mengambil tindakan pencegahan terhadap infeksi Covid-19			
12	Menghindari pergi ke tempat yang			

NO	Pertanyaan	Benar	Salah	Tidak Tahu
	ramai seperti mall, pasar, stasiun transportasi umum adalah salah satu cara mencegah tertular virus Covid-19			
13	Isolasi dan perawatan orang yang terinfek sivirus Covid-19 adalah cara efektif untuk mengurangi penyebaran virus			
14	Orang yang memiliki kontak langsung dengan seseorang yang terinfeksi Covid-19 harus segera diisolasi di tempat yang sesuai selama 14 hari			

Sumber :Erika Emina Sembiring dan Maria Lupita Nena Meo (2020)

LEMBAR KUESIONER PERILAKU SIKAP MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN COVID-19

Petunjuk pengisian

Bapak/Ibu/Saudara/I diharapkan :

1. Menjawab setiap pertanyaan dengan memberi tanda checklist (✓) pada salah satu kolom jawaban yangsaudara/saudari yakini kebenarannya dengan penilaian

2. Semua pernyataan harus dijawab
3. Setiap pernyataan harus diisi dengan satu jawaban
4. Bila ada data yang kurang dimengerti dapat ditanyakan kepada peneliti

No	Pernyataan	Setuju	Netral	Tidak Setuju
1	Tidak penting menggunakan masker bila keluar rumah selama masa pandemic Covid-19			
2	Mencuci tangan menggunakan hand sanitizier sudah cukup untuk mencegah infeksi Covid-19			
3	Setiap orang harus membekali diri dengan semua informasi tentang Covid-19			
4	Tidak bepergian keluar rumah jika tidak ada kepentingan yang mendesak			
5	Hindari menyentuh mata, hidung atau mulut dengan tangan yang tidak dicuci untuk mencegah terinfeksi Covid-19			
6	Harus menjaga jarak dengan orang lain setidaknya 1.5 meter supaya tidak tertular Covid-19			
7	Tidak harus menghindari tempat keramaian saat pandemic Covid-19			
8	Segera mencuci seluruh pakaian bekas pakai diluar rumah dengan menggunakan sabun			
9	Harus segera mandi dan mencuci rambut setelah tiba dirumah sebelum menyentuh benda apa pun atau berinteraksi dengan orang didalam rumah			
10	Istirahat yang cukup, rajin olah raga dan mengkonsumsi makanan yang bergizi dapat membantu seseorang meningkatkan daya tahan tubuh sehingga terhindar dari resiko tertular Covid-19			

Sumber :Erika Emina Sembiring dan Maria Lupita Nena Meo (2020)

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

LEMBAR KUESIONER PERILAKU TINDAKAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN COVID-19

Petunjuk pengisian
Bapak/Ibu/Saudara/I diharapkan :

1. Menjawab setiap pertanyaan dengan memberi tanda checklist (✓) pada salah satu kolom jawaban yang saudara/saudari yakini kebenarannya dengan penilaian
2. Semua pernyataan harus dijawab
3. Setiap pernyataan harus diisi dengan satu jawaban
4. Bila ada data yang kurang dimengerti dapat ditanyakan kepada peneliti

No	Tindakan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju
1	Saya selalu mencuci tangan menggunakan hansanitizer setelah memegang benda-benda di tempat umum					
2	Saya menghindari menyentuh benda-benda di tempat umum					
3	Saya selalu menerapkan jaga jarak (<i>physical distancing</i>) dengan orang lain					
4	Saya menghindari kontak fisik (seperti bersalaman) dengan orang lain					
5	Saya selalu menggunakan masker saat berada di tempat umum					
6	Saya menjaga kebersihan masker saya dengan cara mengganti atau mencuci masker yang saya gunakan					

Sumber :Ummi Sartika (2021).

USULAN JUDUL PROFOSAL DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Uli Delima Simbolon
2. NIM : 032017109
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Di Huta Sawah II Nagori Simpang panei Tahun 2021
5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Indra Hizkia P,S.Kep.,Ns.,M.Kep	
Pembimbing II	Samfriati Sinurat,S.Kep.,Ns.,MAN	

6. Rekomendasi :

- a. Dapat diterima judul :Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Di Huta Sawah II Nagori Simpang Panei Tahun 2021
- b. Lokasi penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif.
- c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- d. Tim pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian, dan ketentuan khusus tentang proposal yang terlampir dalam surat ini.

Medan,
Ketua Program Studi Ners

Samfriati Sinurat.,S.Kep.,Ns.,MAN

OUTPUT DATA DEMOGRAFI

Jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	37	38,5	38,5	38,5
	PEREMPUAN	59	61,5	61,5	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Remaja awal 15-16	7	7,3	7,3	7,3
	Masa Remaja akhir 17-25	42	43,8	43,8	51,0
	Masa Dewasa awal 26-35	22	22,9	22,9	74,0
	Masa dewasa akhir 36-45	8	8,3	8,3	82,3
	Masa lansia awal 46-55	6	6,3	6,3	88,5
	Masa lansia akhir 56-60	11	11,5	11,5	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	7	7,3	7,3	7,3
	SMP	15	15,6	15,6	22,9
	SMA	56	58,3	58,3	81,3
	PERGURUAN TINGGI	18	18,8	18,8	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pelajar	16	16,7	16,7	16,7
	Mahasiswa	13	13,5	13,5	30,2
	IRT	5	5,2	5,2	35,4
	Wiraswasta	21	21,9	21,9	57,3
	Petani	17	17,7	17,7	75,0
	Karyawan Swasta	16	16,7	16,7	91,7
	Pegawai Swasta	8	8,3	8,3	100,0

Total	96	100,0	100,0	
-------	----	-------	-------	--

OUTPUT PEMBAHASAN

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIK 34-42	78	81,3	81,3	81,3
	CUKUP 24-33	17	17,7	17,7	99,0
	KURANG 14-23	1	1,0	1,0	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	POSITIVE 21-30	91	94,8	94,8	94,8
	NEGATIVE 10-20	5	5,2	5,2	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Tindakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIK 23-30	75	78,1	78,1	78,1
	SEDANG 15-22	20	20,8	20,8	99,0
	KURANG 6-14	1	1,0	1,0	100,0
	Total	96	100,0	100,0	



**PEMERINTAH KABUPATEN SIMALUNGUN
KECAMATAN PANOMBEIAN PANEI
NAGORI SIMPANG PANEI
DI SAWAH II/SIMPANG BAHKORA**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 0100 /SK/2005/2021

Yang bertandatangan dibawah ini :

NAMA : FALMEN SIAHAAN
JABATAN : PANGULU SIMPANG PANEI, KEC. PANOMBEIAN PANEI,
KAB.SIMALUNGUN

Dengan ini menerangkan bahwa :

Jumlah penduduk Huta Sawah II Nagori Simpang Panei sebanyak 594 Jiwa. Dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 298 Jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 298 Jiwa. Dan jumlah KK sebanyak 168 KK.

Demikianlah Surat Keterangan ini kami perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan dimana perlunya.

Simpang Panei, 01 Maret 2021





SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 19 Februari 2021

Nomor : 157/STIKes/Desa-Penelitian/II/2021

Lamp. :-

Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.:
Kepala Desa Saba Dua
Pematang Siantar
di-
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi SI Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin pengambilan data awal.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Uli Delima Simbolon	032017109	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 di Desa Saba Dua Pematang Siantar Tahun 2021.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan

Mesthaan Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

S



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK

DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION

"ETHICAL EXEMPTION"

No.: 0125/KEPK-SE/PE-DT/III/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:

The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Uli Delima Simbolon
Principal Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:

Title

"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 di Desa Saba Dua Pematang Siantar Tahun 2021"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 30 Maret 2021 sampai dengan tanggal 30 Maret 2022.

This declaration of ethics applies during the period March 30, 2021 until March 30, 2022.

March 30, 2021
Chairperson


Mestiana Br. Karo, M.Kep. DNSc.



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 05 April 2021

Nomor: 433STIKes/Desa-Penelitian/IM/2021

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:
Kepala Desa Saba Dua
Pematang Siantar
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Uli Delima Simbolon	032017109	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 di Desa Saba Dua Pematang Siantar Tahun 2021.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan



Mestiana Br Karo, M.Kep.,DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal



**PEMERINTAH KABUPATEN SIMALUNGUN
KECAMATAN PANOMBEIAN PANEI
NAGORI SIMPANG PANEI
DI SAWAH II/SIMPANG BAHKORA**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 0187.a /SK/2005/2021

Yang bertandatangan dibawah ini :

NAMA : FALMEN SIAHAAN
JABATAN : PANGULU SIMPANG PANEI, KEC. PANOMBEIAN PANEI,
KAB. SIMALUNGUN

Dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA : ULI DELIMA SIMBOLON
NIM : 032017109
JUDUL : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Dalam
Pencegahan Covid-19 di Huta Sawah II Nagori Simpang Panei
Tahun 2021.

Selanjutnya diterangkan bahwa pihak kami tidak merasa keberatan/memberikan ijin dan akan membantu yang bersangkutan diatas untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan judul diatas di Huta Sawah II Nagori Simpang Panei.

Demikianlah Surat Keterangan ini kami perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan dimana perlunya.

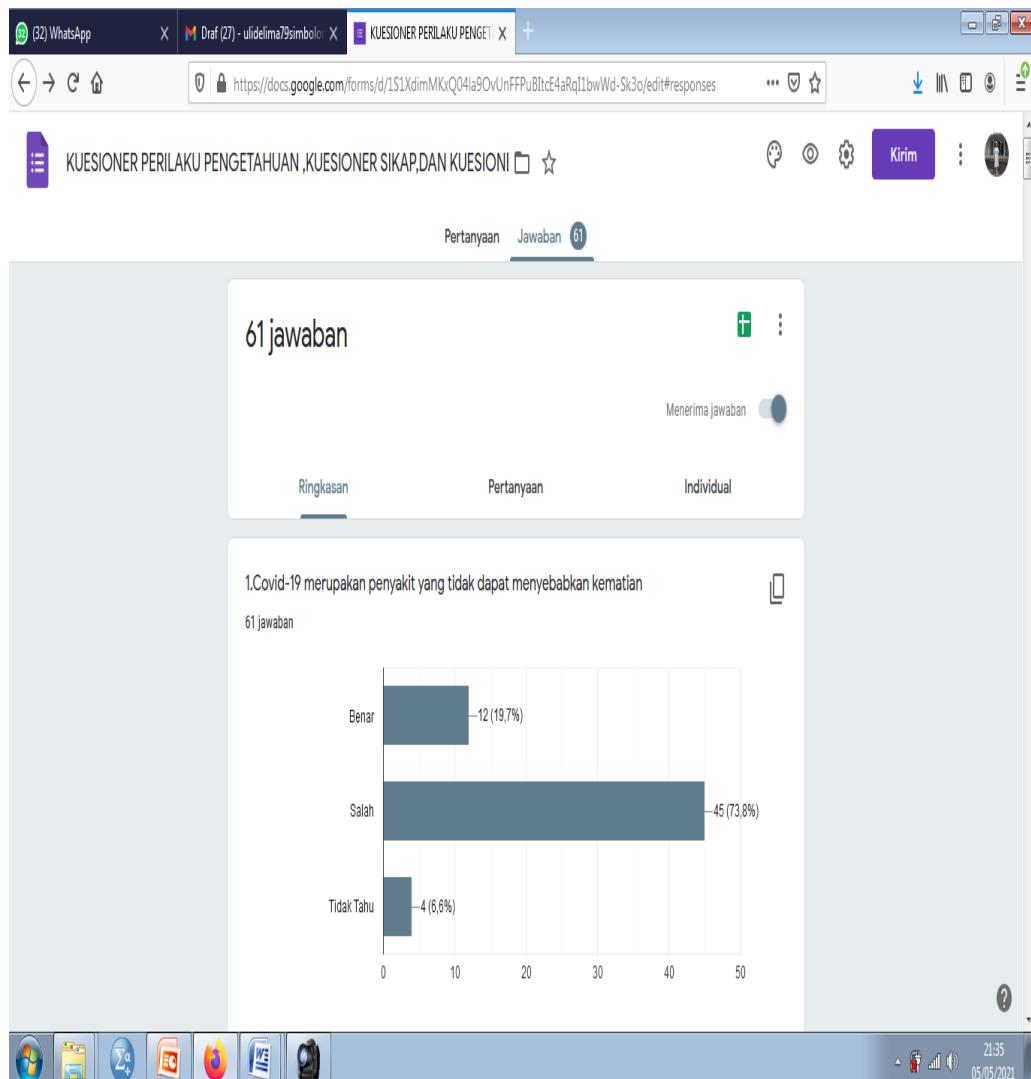
Simpang Panei, 30 April 2021



DOKUMENTASI SECARA LANGSUNG
Masyarakat Huta Sawah II Nagori Simpang Panei 2021



DOKUMENTASI SECARA TIDAK LANGSUNG Masyarakat Huta Sawah II Nagori Simpang Panei 2021



Link Data Demografi Masyarakat Huta Sawah II Nagori Simpang Panei Tahun 2021
(<https://forms.gle/RATdJiTGRb2Kxgww8>)

Link Inform Consent Huta Sawah II Nagori Simpang Panei Tahun 2021
<https://forms.gle/d6WV3X8DXg7Hyfjr8>

Link Kuesioner Penelitian Huta Sawah II Nagori Simpang Panei Tahun 2021
<https://forms.gle/RpFvUVrqUL4VD2C67>

CODING SPSS SKRIPSI U.D.S(KL).xlsx - Microsoft Excel

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH	AI	AJ	
1	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	TOTAL	KATEGORI	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	TOTAL	KATEGORI1	T2	T3	T4	T5	T6	TOTAL	KATEGORI		
14	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	37	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	22	1	5	3	5	5	5	28	1	
15	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	38	1	2	2	3	2	2	2	1	3	3	3	3	23	1	5	6	5	4	5	5	29	1
16	1	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	38	1	1	1	3	2	3	3	1	3	3	3	3	23	1	5	6	3	3	5	5	28	1
17	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	39	1	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	25	1	4	3	5	5	5	27	1	
18	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	39	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	22	1	4	3	4	3	4	5	23	1	
19	2	3	1	1	3	3	1	1	1	3	2	3	3	3	30	2	1	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	24	1	4	3	4	4	4	4	23	1
20	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	28	1	5	5	4	5	5	4	28	1
21	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	38	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	27	1	4	4	4	4	4	4	21	2
22	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	38	1	1	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	21	1	4	3	3	3	4	4	21	2
23	3	3	3	3	1	1	3	2	1	2	2	3	3	3	33	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	28	1	5	4	5	4	5	4	27	1
24	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	37	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	1	5	3	4	5	5	5	27	1
25	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	39	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28	1	1	4	5	5	5	5	25	1
26	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	38	1	1	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	24	1	4	5	4	4	5	5	25	1
27	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	39	1	1	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	24	1	5	5	5	5	5	5	30	1
28	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	39	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	25	1	5	3	3	3	5	4	23	1	
29	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	37	1	1	2	3	3	3	3	1	3	2	3	24	1	3	3	4	3	4	4	21	2	
30	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	39	1	1	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	25	1	5	4	4	5	5	5	28	1
31	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	38	1	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	25	1	4	4	4	3	5	4	24	1	
32	1	3	3	1	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	34	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	24	1	3	3	4	3	3	3	19	2	
33	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	24	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	27	1	2	1	5	1	1	1	11	3		
34	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	40	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	1	1	3	2	4	4	4	18	2	
35	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	38	1	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	24	1	4	4	4	4	4	5	25	1	
36	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	37	1	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	24	1	5	5	4	4	5	5	28	1	
37	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	38	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	28	1	5	3	3	3	5	5	24	1	
38	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	39	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	1	4	4	2	4	4	5	23	1
39	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	39	1	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	25	1	4	4	4	4	5	5	28	1
40	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	38	1	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	28	1	5	5	4	5	5	5	29	1
41	2	2	3	3	1	1	2	2	3	3	2	3	3	3	33	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28	1	5	2	5	3	3	5	23	1
42	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	39	1	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	24	1	5	5	5	5	5	5	30	1
43	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	39	1	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	24	1	3	3	3	3	4	3	19	2
44	1	3	1	3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	30	2	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	28	1	4	3	4	4	4	4	23	1
45	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	3	3	3	3	3	3	18	2	
46	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	39	1	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	24	1	4	4	4	4	4	4	24	1
47	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	38	1	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	28	1	4	4	4	4	4	4	24	1
48	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	39	1	1	1	3	2	3	3	1	3	3	3	3	23	1	3	3	3	3	5	4	21	2
49	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	38	1	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	28	1	5	5	5	5	5	5	30	1
50	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	39	1	1	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	25	1	5	3	4	4	5	5	28	1
51	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	39	1	1	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	25	1	5	5	5	5	5	5	30	1
52	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	38	1	1	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	24	1	4	3	3	3	4	4	21	2
53	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	39	1	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	28	1	4	3	4	3	4	4	22	2
54	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	37	1	1	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	25	1	4	3	4	4	4	4	23	1
55	2	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	2	3	3	2	3	3	3	27	1	1	3	3	4	4	4	21	2	

Nama : Uli Delima Simbolon
NIM : 032017109
Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
Judul :Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan *Covid-19* Di Huta Sawah II Nagori Simpang Panei Tahun 2021
Pembimbing 1 : Indra Hizkia P.,S.Kep.,Ns.,M.Kep
Pembimbing 2 : Samfriati Sinurat,S.Kep.,Ns.,MAN
Penguji 3 : Helinida Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep

NO	HARI/ TANGG AL	PEMBIMBING/ PENGUJI	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB	PEMB	PENG
1	2	3				
1	Selasa, 6/04/20 21	Indra Hizkia P,S.Kep.,Ns.,M.K ep	Konsul Pengumpulan Data			
2	Selasa, 13/04/2 021	Indra Hizkia P,S.Kep.,Ns.,M.K ep	Konsul Pengumpulan Data			
3	Jumat, 30/04/2 021	Samfriati Sinurat,S.Kep.,Ns .MAN	Konsul bersama Via Zoom Cara			

			penyusunan Bab 5 dan 6.			
4	Senin, 03/05/2 021	Indra Hizkia P,S.Kep.,,,Ns.,M. Kep	Kosul Bab 5- 6 Beserta Master Data			
5	Selasa, 04/05/2 021	Indra Hizkia P,S.Kep.,,,Ns.,M. Kep	Kosul Bab 5-6 (ACC Ujian)			
6	Selasa, 04/05/2 021	Samfriati Sinurat,S.Kep.,Ns .MAN	Konsul Bab 5-6			
7	Rabu, 05/05/2 021	Samfriati Sinurat,S.Kep.,Ns .MAN	Konsul Bab 5-6			
8	Kamis, 06/05/2	Samfriati	Konsul Bab 5-6			

	021	Sinurat,S.Kep.,Ns .MAN				
9	Jumat, 07/05/2 021	Samfriati Sinurat,S.Kep.,Ns .MAN	Konsul Bab 5-6			
10	Minggu 09/05/2 021	Samfriati Sinurat,S.Kep.,Ns .MAN	Konsul Bab 5-6			
11	Senin, 10/05/2 021	Samfriati Sinurat,S.Kep.,Ns .MAN	Konsul Bab 5-6			

12	Selasa, 11/05/2 021	Samfriati Sinurat,S.Kep.,Ns .MAN	Konsul Bab 5-6			
13	Kamis, 13/05/2 021	Samfriati Sinurat,S.Kep.,Ns .MAN	Konsul Bab 5-6			
14	Jumat, 14/05/2 021	Samfriati Sinurat,S.Kep.,Ns .MAN	Konsul Bab 5-6 ACC Ujian			
15	Sabtu, 15/05/2 021	Indra Hizkia P,S.Kep.,Ns.,M.K ep	Konsul Bab 5-6			

16	Rabu, 19/05/2 021	Indra Hizkia P,S.Kep.,Ns.,M.K ep	Konsul Bab 5-6			
17	Sabtu, 22/05/2 021	Indra Hizkia P,S.Kep.,Ns.,M.K ep	Konsul Bab 5-6 dan Typing eror			
18	Sabtu, 22/05/2 021	Helinida Saragih,S.Kep., Ns.,M.Kep	Kosul Bab 5-6			
19	Senin, 24/05/2 021	Samfriati Sinurat,S.Kep.,Ns .MAN	-Memperbaiki tabel 5.3 dan tabel 5.4 -Menambahin Jurnal Pendukung			

20	Senin, 24/05/2 021	Indra Hizkia P,S.Kep.,,,Ns.,M. Kep	Konsul Bab 5 Pembahasan			
21	Selasa, 25/05/2 021	Samfriati Sinurat,S.Kep.,Ns .MAN	-Memperbaiki abstrak -typing eror -Memperbaiki saran			
22	Sabtu, 29/05/2 021	Samfriati Sinurat,S.Kep.,Ns .MAN	-Memperbaiki abstrak -Memperbaiki pembahasan			
23	Senin, 31/05/2 021	Samfriati Sinurat,S.Kep.,Ns .MAN	-Membuat Daftar Konsultasi			
24	Kamis, 03/6/20 21	Samfriati Sinurat,S.Kep.,Ns .MAN	ACC Skripsi			

25	Jumat, 04/6/20 21	Indra Hizkia P,S.Kep.,Ns.,M.K ep	-Typing error			
26	Sabtu, 05/6/20 21	Helinida Saragih,S.Kep., Ns.,M.Kep	-Memperbaiki Bab 4 membuat tanggal penelitian. Acc			
27	Sabtu, 05/6/20 21	Indra Hizkia P,S. Kep.,Ns.,M.Kep.	-Memperbaiki tabel Frekuensi dan persentase Tindakan Acc.			